



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**STRATEGI KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI
KECANDUAN NARKOBA DI PONDOK PESANTREN
INABAH XIX GRESIK**

SKRIPSI

Oleh :

Betti Auliya'ul Tazkiyah

NIM. B73219073

Mohamad Thohir, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 197905172009011007

**BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Nama : Betti Auliya'ul Tazkiyah
NIM : B73219073
Judul : Strategi Konseling Islam Dalam Mengatasi
Kecanduan Narkoba Di Pondok Pesantren Inabah
XIX Gresik

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang berjudul Strategi Konseling Islam Dalam Mengatasi Kecanduan Narkoba Di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik, merupakan hasil karya sendiri,

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar atau ditemukannya pelanggaran atas skripsi saya ini, saya siap menerima sanksi akademik yang telah ditentukan

Surabaya, 23 Februari 2023



Betti Auliya'ul Tazkiyah

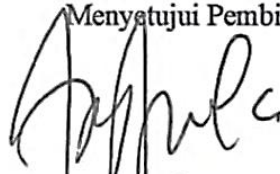
NIM. B73219073

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Betti Auliya'ul Tazkiyah
NIM : B73219073
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Strategi Konseling Islam Dalam
Mengatasi Kecanduan Narkoba Di Pondok
Pesantren Inabah XIX Gresik
Skripsi ini telah diperiksa dan telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 6 Maret 2023

Menyetujui Pembimbing



Mohamad Thohir, S.Pd.I., M.Pd.I

NIP. 197905172009011007

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Strategi Konseling Islam Dalam Mengatasi Kecanduan
Narkoba Di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik

Disusun Oleh :
Betti Auliya'ul Tazkiyah (B73219073)

Telah diuji dan dinyatakan LULUS dalam ujian sarjana strata
satu.

Pada tanggal 16 Maret 2023.

Tim Penguji

Penguji I

Mohamad Thehiry, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 197905172009011007

Penguji II

Dr. Lukman Fahmi, M. Pd
NIP. 197311212005011002

Penguji III

Drs. Suwatah, M.Si
NIP. 196412152014111002

Penguji IV

Yusria Ningsih, M.Kes
NIP. 197605182007012022



Gresik, 16 Maret 2023

Dekan,

Enrul Arif, S.Ag, M.Fil.I
197110171998031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BETTI AULIYA'UL TAZKIYAH
NIM : B73219073
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan dan Konseling Islam
E-mail address : bettitazkiyah05@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

(☒) Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STRATEGI KONSELING ISLAM DALAM MENGATASI KECANDUAN NARKOBA DI
PONDOK PESANTREN INABAIX GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Juni 2023

Penulis



(Betti Auliyah 'ul Tazkiyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Betti Auliya'ul Tazkiyah, B73219073, 2023, *Strategi Konseling Islam Dalam Mengatasi Kecanduan Narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.*

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi konseling islam yang digunakan dalam mengatasi kecanduan narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi strategi konseling islam yang digunakan dalam mengatasi kecanduan narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik?

Tujuan dari metode penelitian yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah untuk membahas strategi yang digunakan Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik dalam mengatasi kecanduan narkoba serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian strategi yang digunakan, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yang melibatkan pengumpulan dan menyusun data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa strategi konseling di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik adalah dengan menerapkan terapi mandi taubat pada jam dua, sholat berjamaah sholat fardhu dan sholat sunnah, berdzikir dengan metode tarekat qadiriyyah naqsabandiyah. Selain itu faktor pendukung dalam pengimplementasian strategi konseling islam diantaranya adalah : faktor lingkungan, faktor keluarga, motivasi, tenaga profesional dan fasilitas. Sedangkan faktor penghambat seperti suasana hati ketika melakukan layanan konseling dan keluarga yang kurang supportif.

Kata Kunci : Strategi konseling islam, Kecanduan, Narkoba

ABSTRACT

Betti Auliya'ul Tazkiyah, B73219073, 2023, Islamic Counseling Strategy in Overcoming Drug Addiction at Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.

The focus of this research are: 1) How is the Islamic counseling strategy used in overcoming drug addiction at Inabah XIX Gresik Islamic Boarding School? 2) What are the supporting and inhibiting factors in the implementation process of Islamic counseling strategies used in overcoming drug addiction at Inabah XIX Gresik Islamic Boarding School?

The purpose of the research method used in this qualitative approach is to discuss the strategies used by Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik in overcoming drug addiction as well as the supporting and inhibiting factors in the implementation of the strategies used, researchers use descriptive analysis, which involves collecting and compiling data using interview, observation, and documentation methods.

The results of the study found that the counseling strategy at Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik is by implementing repentance bath therapy at two o'clock, congregational prayers for fardhu prayers and sunnah prayers, dhikr with the qadiriyyah naqshabandiyah tarekat method. In addition, the supporting factors in implementing Islamic counseling strategies include: environmental factors, family factors, motivation, professionals and facilities. While inhibiting factors such as mood when doing counseling services and families who are less supportive.

Keywords: Islamic Counseling Strategy, Addiction, Drugs

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Definisi Konsep.....	10
1. Strategi konseling islam.....	10
2. Kecanduan Narkoba.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORITIK	14
A. Kerangka Teoritik.....	14
1. Kecanduan Narkoba.....	14
a. Pengertian Kecanduan Narkoba.....	14

b.	Tingkat kecanduan	15
c.	Jenis-jenis narkoba, psikotropika dan bahan adiktif lainnya	16
d.	Tahap kecanduan narkoba.....	19
e.	Ciri-ciri Pecandu Narkoba.....	20
f.	Faktor kecanduan narkoba	20
g.	Penanganan kecanduan narkoba	22
2.	Strategi konseling islam.....	25
a.	Ciri-Ciri Konseling Islam.....	27
b.	Tujuan konseling islam	29
c.	Tahapan konseling islam.....	30
d.	Metode konseling islam	31
e.	Langkah-langkah konseling islam.....	32
f.	Fungsi konseling Islam	33
g.	Asas-asas konseling islam.....	34
h.	Kriteria konselor islami.....	35
i.	Ciri-ciri kepribadian konselor islami.....	36
j.	Bentuk-bentuk konseling islam.....	36
B.	Penelitian Terdahulu.....	53
BAB III METODE PENELITIAN		55
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B.	Subjek Penelitian	55
C.	Jenis dan Sumber Data	56
1.	Data Primer	56

2.	Data Sekunder.....	56
D.	Tahap-Tahap Penelitian.....	57
1.	Tahap Pra Lapangan	57
2.	Tahap kerja Lapangan.....	58
E.	Teknik Pengumpulan Data	59
1.	Observasi	59
2.	Wawancara	59
3.	Dokumentasi	60
4.	Keabsahan data	61
a.	Perpanjangan pengamatan.....	61
b.	Meningkatkan ketekunan	61
c.	Triangulasi	62
5.	Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		64
A.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik	64
1.	Sejarah Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik	64
2.	Letak strategis pondok pesantren.....	65
3.	Visi misi pondok pesantren.....	66
4.	Struktur pondok pesantren	67
5.	Gambaran santri Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.....	68
B.	Penyajian Data.....	69

1. Strategi konseling islam dalam mengatasi kecanduan narkoba di pondok pesantren Inabah XIX Gresik...	69
a. Terapi Mandi Taubat.....	73
b. Terapi Sholat	76
c. Terapi Dzikir	78
d. Senam mingguan.....	81
e. Olahraga Tennis meja	82
2. Pendukung dan penghambat dalam proses implementasi strategi konseling islam dalam mengatasi kecanduan narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.....	82
a. faktor pendukung	82
b. faktor penghambat.....	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
1. Perspektif teori.....	88
2. Perspektif islam.....	90
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Rekomendasi	96
1. Peneliti selanjutnya	96
2. Pembaca.....	97
C. Keterbatasan Penelitian	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkoba, singkatan dari kata narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya, merupakan salah satu obat-obatan yang sangat berbahaya, permasalahan narkoba bukan hal yang baru di Indonesia Begitu juga dengan peredaran narkoba yang semakin pesat dan cepat, hal ini dapat merusak generasi muda karena ruang lingkupnya bukan dari kalangan dewasa saja bahkan sekarang sudah merambah ke kalangan remaja hingga anak-anak.²

Pada umumnya jika narkoba digunakan secara terus menerus maka nantinya akan mengalami kecanduan. Kecanduan ini akan mengakibatkan gangguan psikologis dan fisik, karena terjadinya kerusakan pada Sistem Syaraf Pusat (SSP) serta organ tubuh seperti jantung, kerusakan hati, ginjal.³

Soedjono D berpendapat bahwa maksud dari Narkoba itu sendiri adalah sejenis zat, yang apabila digunakan atau dimasukkan ke dalam tubuh maka akan membawa berbagai pengaruh terhadap tubuh si pemakai, biasanya berupa menenangkan, merangsang dan menimbulkan khayalan atau halusinasi.⁴ Pada dasarnya narkoba biasanya dikonsumsi oleh para remaja yang

² Daru Wijayanti. *Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. (Yogyakarta: Indoliterasi, 2016), 5.

³ Badan Narkotika Nasional (BNN). *Mahasiswa & Bahaya narkotika*. (Jakarta: Badan Narkotika Nasional, 2012), 14.

⁴ Anton M. Moelyono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka, 1988), 609.

mengalami frustrasi, untuk mencari kesenangan, mendapatkan ketenangan atau yang sedang mengalami kekecewaan.

Kecanduan narkoba di kalangan generasi muda merupakan salah satu ancaman kemunduran suatu peradaban bangsa Indonesia di kemudian hari. Fenomena kecanduan pada saat ini sangat marak dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Indonesia dalam keadaan darurat narkoba, data kecanduan narkoba yang ada di Indonesia per bulan Juni 2022 dengan total 53.405 kasus tersangka narkoba, angka prevalensi mengalami peningkatan dari 1,80% pada tahun 2019 menjadi 1,95% di tahun 2022. Peningkatan keterpaparan narkoba pada kelompok umur 12-24 dan 50-64 tahun, terutama di daerah pedesaan. Angka prevalensi menurut kegiatan utama serta tempat tinggal pada penduduk 15-64 tahun yang memiliki aktivitas mengurus rumah tangga dan tidak mempunyai pekerjaan akan memiliki risiko lebih besar untuk mengkonsumsi dan menjadi pecandu narkoba baik itu di kota ataupun di desa.⁵

Kecanduan narkoba memiliki dampak yang sangat buruk terhadap kesehatan dan ekonomi, selain itu juga dapat meresahkan masyarakat dan dapat menjadi beban keluarga.⁶ Dilansir dari berbagai berita kecanduan narkoba dapat menyebabkan perilaku yang sangat merugikan,

⁵ Widha Utami Putri, *Indonesia Drugs Report 2022; pusat penelitian, data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional (PUSLITDATIN BNN)*, (Jakarta Timur: PUSLITDATIN BNN, 2022), <https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggahan/2022/07/IDR-2022.pdf>

⁶ <https://www.poltekpel-sby.ac.id/bekerjasama-dengan-bnn-kota-surabaya-poltekpel-surabaya-gelar-sosialisasi-dan-pemeriksaan-narkoba-kepada-taruna>, diakses pada tanggal 13 Januari 2023

selain merugikan dirinya sendiri para pecandu juga merugikan orang lain. Seorang pria dengan Inisial MH (20) asal Desa Lelede, Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat ditangkap polisis setelah membobol toko mantan majikannya, ia nekat mencuri karena bingung bagaimana cara ia mendapatkan narkoba, ia sudah kecanduan narkoba jenis sabu-sabu dan judi online.⁷

Selain itu seorang pemuda dengan inisial A (24) Kabupaten Aceh Tamiang Tega membunuh ayahnya serta menyakiti dirinya sendiri karena diduga ia mengalami gangguan jiwa karena kecanduan narkoba. Akibat dari kecanduan narkoba membuatnya tak sadar dan melakukan perbuatan yang sangat keji.⁸

Berita-berita diatas senada dengan pendapat Kartono Kartini Dalam buku yang berjudul Gangguan-gangguan Kejiwaan yang menyatakan bahwa narkoba itu sangat mahal harganya, apabila sudah kecanduan dan sudah tidak punya uang lagi harta yang dimiliki juga habis terkuras dan jiwa serta tubuh meronta-ronta ketagihan narkoba, maka akan memicu seseorang untuk berbuat kriminal dan amoral, menjadi pelacur dan merampok untuk mendapatkan uang.⁹ Bahaya lain dalam kecanduan narkoba adalah dapat beresiko kematian yang diakibatkan

⁷ <https://www.detik.com/bali/nusra/d-6317872/kecanduan-sabu-judi-pria-di-ntb-dibekuk-usai-bobol-toko-mantan-bos>, diakses pada tanggal 7 February 2023

⁸ <https://www.tribunnews.com/regional/2021/05/09/diduga-gangguan-jiwa-karena-kecanduan-narkoba-pemuda-tega-bunuh-ayah-lalu-gorok-leher-sendiri>, Diakses pada tanggal 7 February 2023

⁹ Kartini Kartono. *Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 60.

oleh perilaku melukai dirinya sendiri dan overdosis. Karena mengonsumsi narkoba yang berlebihan akan menghambat pernapasan hingga koma bahkan berhenti bernapas.

Kecanduan narkoba diawali dengan rasa ingin tahu, lalu kemudian coba-coba dan pada akhirnya individu tersebut akan merasa gelisah jika tidak menggunakannya, maka hal ini disebut dengan kecanduan. Narkoba memiliki kenikmatan tersendiri, yang membuat individu sebagai pemakai akan merasa tenang atau damai, namun hal ini sifatnya hanya sementara dan itu adalah larangan agama.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam di dalam Al-Qur'an mengenai larangan penggunaan narkoba, salah satunya terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat ke- 219

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴾

“Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya.” Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, “Kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan.”

Dalam Surah Al-Baqarah ayat 219 menjelaskan bahwa Allah mengabarkan khamar dan berjudi merupakan dosa dan mudaratnya lebih besar daripada manfaatnya.

Para ulama telah mengkiaskan hukum khamer dengan narkoba, yakni haram untuk dikonsumsi, dengan alasan karena sama-sama memabukkan, dapat menghilangkan akal dan menimbulkan kerusakan. Imam Nawawi berpendapat bahwa segala sesuatu selain yang berupa cairan dan obat-obatan atau pil, misalnya ganja, maka hukumnya haram sebagaimana hukum khamer.¹⁰

Allah SWT telah memberikan larangan kepada umatnya supaya tidak meminum semua jenis minuman yang menyebabkan mabuk, karena jika hal tersebut dilakukan secara terus-menerus maka dapat merusak jaringan otak, menimbulkan gangguan pada daya ingat, bahkan sampai membuat gangguan jiwa.

Pencegahan kecanduan narkoba sudah banyak dilakukan oleh pemerintah, mulai dari pencegahan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan represif yakni program pembinaan supaya tidak terjerumus untuk menggunakan narkoba, pencegahan dengan sosialisasi, pengobatan pada pemakai seperti rehabilitasi, dan juga penindakan pada bandar atau pengedar.¹¹

Larangan penggunaan narkoba juga telah diuraikan dalam UU No. 35 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang Narkotika yang menyatakan bahwa Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai kehilangan rasa nyeri,

¹⁰ Abdul Halim Hasan Binjai. *Tafsir Al-Ahkam*. (Jakarta: Kencana Pranada Goup, 2006), 82.

¹¹ Daru Wijayanti. *Rovolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. (Yogyakarta: Indoliterasi, 2006), 214-216.

dan dapat menimbulkan ketergantungan. Pada UU No. 35 tahun 2009 pasal 54 tentang narkotika yaitu : “ pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial “ adapun maksud dari rehabilitasi medis adalah suatu proses pengobatan untuk membebaskan pecandu dari rasa ketergantungan. Rehabilitasi sosial adalah suatu proses pemulihan baik secara fisik, mental, maupun sosial supaya para pecandu ini dapat memfungsikan sosial bermasyarakat.¹²

Rehabilitasi atau yang disebut dengan upaya pemulihan kesehatan jiwa dan raga bagi para pecandu narkoba, tujuan dari rehabilitasi untuk dapat menumbuhkan kembali rasa kesadaran para korban demi masa depannya, keluarganya, serta lingkungan sosialnya. Tempat rehabilitasi di Jawa Timur umumnya berada di BNN atau Lapas, seperti Lapas Klas IIA Sidoarjo, Lapas Klas I Malang, Lapas Klas I Malang, Lapas Klas III Narkotika Madiun. Secara umum proses rehabilitasi itu terdiri dari dua macam, yaitu rehabilitasi medis dan rehabilitasi non-medis.

Berbeda dengan Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik, pondok ini merupakan salah satu pondok rehabilitasi yang mempunyai strategi tersendiri dalam merehabilitasi anak binaannya. Di dalam pondok ini menerapkan berbagai kegiatan layaknya pondok pesantren pada umumnya, orang yang sedang belajar atau sedang menuntut ilmu disebut dengan santri, santri ini belajar

¹² Anang Iskandar. *Penegakan Hukum Narkotika*. (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo. 2019), 9.

serta mendalami ilmu agama dan juga bertempat tinggal di pondok pesantren.¹³

Para santri di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik juga belajar ilmu agama, namun tujuannya untuk membina serta merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba. Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik memberikan kegiatan amaliah keagamaan dengan dibawah bimbingan serta pengawasan pembina atau pengurus. Para pengurus pondok sudah membuat strategi dengan matang supaya dapat memulihkan diri para korban kecanduan narkoba supaya dapat terlepas dari rasa ketergantungan melalui pendekatan secara islami.

Strategi dapat memberikan kemudahan dalam hal mencapai tujuan yang diharapkan dari adanya layanan konseling. Dengan melalui layanan kegiatan konseling, individu akan berharap dapat menemukan solusi yang solutif untuk dapat memecahkan masalah klien, termasuk dalam hal mengatasi kecanduan narkoba, Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan tindakan.

Thohari berpendapat bahwa konseling islam adalah proses pemberian bantuan kepada konseli supaya dapat kembali sadar mengenai eksistensinya sebagai mahluk Allah yang seharusnya dalam kehidupan keagaamaanya senantiasa berkaitan dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

¹³ Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*. (Jakarta: Paramadina, 1997), 10.

Konselor sebagai sebuah profesi dalam bimbingan dan konseling harus dapat memberikan ketentraman, kenyamanan dan harapan baru bagi klien. Dalam memberikan layanan kepada klien, konselor menerapkan ketentuan-ketentuan yaitu asas-asas konseling dan kode etik konseling. Hal ini bertujuan agar proses konseling terselenggara dengan baik dan diharapkan proses pelayanan mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan.

Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik membentuk strategi konseling islam yang digunakan dalam program rehabilitasi ini dengan tujuan merawat dan membina pecandu untuk bertaqwa kepada Allah dengan cara mendekatkan diri sepenuhnya. Di dalam layanan konseling, beberapa prosedur harus dipersiapkan oleh konselor terutama dengan strategi konseling islam yang akan digunakan nantinya. Strategi konseling islam memiliki peranan yang sangat penting, karena strategi yang digunakan dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu kegiatan konseling. Dengan strategi konseling maka akan memberikan kemudahan. Namun tidak jarang jika dalam pengaplikasiannya konselor mendapat hambatan, adanya hambatan dalam proses konseling dapat menyebabkan konselor mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah saya paparkan, saya merasa tertarik untuk meneliti bagaimana strategi konseling islam yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik untuk mengatasi kecanduan narkoba atau sebagai tempat rehabilitasi para pecandu

narkoba. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk dapat memulihkan jiwa dan kesadaran para pecandu supaya tidak lagi terjerumus kejalan yang salah. Berkaitan dengan hal tersebut penulis melakukan penelitian terhadap “ **Strategi Konseling Islam Dalam Mengatasi Kecanduan Narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik**“ penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi strategi konseling islam dalam mengatasi kecanduan narkoba.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi konseling islam yang digunakan dalam mengatasi kecanduan narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi strategi konseling islam yang digunakan dalam mengatasi kecanduan narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memberi gambaran terkait dari strategi konseling islam yang digunakan dalam mengatasi kecanduan narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses implementasi strategi konseling islam yang digunakan dalam mengatasi kecanduan narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna dan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan daftar pelengkap penelitian terdahulu mengenai strategi konseling islam yang digunakan dalam mengatasi permasalahan.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan kepada siapa saja yang mengalami permasalahan yang sama. Dan juga rencana dalam mengatasi hal tersebut.
- b) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pada peneliti lainnya yang memiliki permasalahan yang sama.

E. Definisi Konsep

1. Strategi konseling islam

Kata strategi secara bahasa merupakan turunan dari bahasa yunani yakni *strategos* yang berarti “komandan militer” pada zaman Athena. Sedangkan secara istilah, kata strategi mempunyai arti pendekatan secara keseluruhan yang erat kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan gagasan, serta pelaksanaan aktivitas dalam kurun waktu tertentu.¹⁴

¹⁴ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/strategi>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2022

konseling islami merupakan salah satu cara untuk dapat membantu klien agar lebih terarah untuk dapat merubah diri dalam kehidupannya, supaya bisa bertambah keimananya, berubah akal fikirannya dan jasmaninya, keyakinanya dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah supaya menjadi individu yang lebih taat kepada Allah SWT.

Adapun yang dimaksud dengan Strategi Konseling Islam dalam penelitian ini adalah segala macam upaya yang dilakukan dengan konseling yg berkaitan dengan penggunaan pendekatan dan teknik pendekatan serta teknik konseling yang digunakan selama penanganan rehabilitasi dengan menggunakan konseling islam.

2. Kecanduan Narkoba

Kecanduan adalah salah satu kondisi dimana seseorang tersebut kehilangan kontrol terhadap suatu hal. Sedangkan Pecandu narkoba adalah orang yang menyalahgunakan narkoba dalam skala ketergantungan. Sedangkan orang yang mengkonsumsi narkoba tanpa ada alasan atau melawan hukum disebut penyalahgunaan narkoba.

Adapun kecanduan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pengguna narkoba yang mengkonsumsi segala jenis narkoba yang sudah mengalami kecanduan atau sudah tidak bisa lagi mengontrol dirinya dengan baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terbagi menjadi lima bab, Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi dibagi menjadi lima bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab ini berisikan kerangka teoritik yang meliputi pengertian strategi konseling islam, kecanduan narkoba, definisi konsep dan juga penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang langkah-langkah operasional yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa sub bab dalam bab tiga, antara lain metode dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, serta keabsahan data dan validitas data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang membahas tentang kajian data yang menjelaskan terkait dengan bentuk strategi yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi konseling islam.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang ada di paling akhir dalam skripsi, yang berisikan kesimpulan dan saran dari keterbatasan penulis selama melakukan penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Kecanduan Narkoba

a. Pengertian Kecanduan Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari kata Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Mengonsumsi narkoba dapat beresiko mengganggu perkembangan otak, kehilangan memori, dan juga dapat beresiko tinggi terhadap perilaku seksual, kekerasan, kecelakaan, pembunuhan, dan juga kecanduan. Penggunaan narkoba juga dapat merusak masa depan.¹⁵

Menurut UU RI No. 22 Tahun 1997 Pasal 1 ayat 1, Narkotika diartikan sebagai suatu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan, baik itu dari sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, bahkan sampai dapat menghilangkan rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.¹⁶

Kecanduan narkoba adalah orang yang menyalahgunakan narkoba dalam skala ketergantungan baik itu secara psikis maupun

¹⁵ Angga Mahargia. Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza di Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 6, No. 1, 1.

¹⁶ Siti Zubaidah. *PENYEMBUHAN PEMAKAI NARKOBA : Melalui Terapi dan Rehabilitasi Terpadu*. (IAIN Press, Medan 2011), 86.

fisik.¹⁷ Sedangkan orang yang mengkonsumsi narkoba tanpa ada alasan atau melawan hukum disebut penyalahgunaan narkoba.

b. Tingkat kecanduan

Tingkat kecanduan seseorang melalui beberapa tahap yaitu :¹⁸

1) User (Pengguna biasa)

Seorang yang mengkonsumsi zat yang sesuai dengan konteks yang sudah ada. misalnya menggunakan obat yang sesuai dengan resep dokter.

2) Abuser

Mengkonsumsi zat yang tidak sesuai dengan batas wajar sehingga dapat mengakibatkan menurunnya fungsi fisik, emosi, mental, serta dapat berdampak negatif pada kesejahteraan lingkungan sosialnya.

3) Ketergantungan

Kebutuhan psikis akan suatu drugs, dengan bercirikan penggunaan secara kompulsif, ketergantungan fisik ditunjukkan dengan withdrawal, withdrawal ini merupakan rasa sakit yang ditimbulkan akibat dari berhenti memakai narkoba.

Pemaparan diatas menunjukkan proses terjadinya kecanduan narkoba, jika seseorang

¹⁷ Awet Sandi. *Narkoba Dari Tapar Batas Negara*. (Sintang : Mujahidin Press Bandung, 2016), 9.

¹⁸ Training modul, Bersama Kita Pulih, materi 1, 3

memakai hanya sekali saja maka disebut dengan pengguna biasa, biasanya pada proses ini menyebabkan kecanduan pada diri penggunanya. Apabila penggunaan narkoba tidak sesuai dengan aturannya atau jika dikonsumsi setiap hari maka akan menurun fisiknya maka akan masuk dalam kategori penyalahgunaan, kecanduan merupakan suatu rasa diaman orang tersebut akan merasa tersakiti ketika mengurangi kadar narkoba atau mencoba untuk berhenti.

c. Jenis-jenis narkoba, psikotropika dan bahan adiktif lainnya

1) Narkoba

Narkoba golongan I adalah jenis narkoba hanya ditujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga tidak bisa digunakan dalam pengobatan atau terapi, dan juga berpotensi mengakibatkan ketergantungan. contoh: Heroin, Sabu-sabu, Ganja, Opium.

Narkoba golongan II adalah jenis narkoba yang bisa digunakan dalam pengobatan, namun sebagai pilihan terakhir, jenis narkoba ini bisa digunakan untuk pengembangan ilmu dan juga berpotensi mengakibatkan kecanduan. contoh : Fentamil, Morfin, Alfentanil, Bezetidin.

Narkoba golongan III adalah jenis narkoba yang banyak ditemukan dalam pengobatan dan terapi, dan juga digunakan dalam pengembangan ilmu, narkoba golongan

ini memiliki potensi rendah dalam kecanduan. contoh: Dionima, Norkedoina, Propiram, Kodein.¹⁹

2) Psikotropika

Psikotropika merupakan zat atau obat yang memiliki sifat alamiah maupun sintetis, yang dapat mempengaruhi syaraf pusat. Dapat disimpulkan bahwa psikotropika merupakan obat yang dapat menyebabkan rasa ketergantungan bagi siapa saja yang menyalahgunakan.²⁰

Pada pasal 2 ayat 2 UU No.5 tahun 1997 dijelaskan bahwa psikotropika yang berpotensi menimbulkan rasa ketergantungan digolongkan menjadi empat golongan yaitu :

Pada golongan I, psikotropika dapat menimbulkan efek ketergantungan yang sangat tinggi, dan tidak digunakan dalam pengobatan melainkan hanya untuk tujuan ilmu pengetahuan. Contoh: Psilosin dan Psilosibin yakni zat yang diperoleh dari sejenis jamur yang tumbuh di Mexico, dan Mescaline yang diperoleh dari tumbuhan sejenis kaktus tumbuh di Amerika Barat.

Pada Golongan II dapat menimbulkan efek ketergantungan yang sedang atau menengah, yang digunakan untuk pengobatan

¹⁹ Drs. H. A. Madjid Tawil, dkk. *Penyalahgunaan Narkoba Dan Penanggulangannya*. (Surabaya: BNP JATIM, 2010), 3.

²⁰ Fika Hidayati. *Bahaya Narkoba*. (Banten, Kenanga Pustaka Indonesia, 2009), 21.

serta ilmu pengetahuan. Contoh: Amphetamine, Metakualon.

Pada golongan III dapat menimbulkan efek ketergantungan yang sedang, dan dapat digunakan sebagai pengobatan dan ilmu pengetahuan. Contoh: Amorbabital, Flunitrazepam.

Pada golongan IV mempunyai efek ketergantungan yang rendah, yang dapat digunakan sebagai pengobatan dan juga pengembangan ilmu pengetahuan. Contoh: Klobazam, Nitrazepam.

3) Zat adiktif

Zat adiktif adalah zat yang tidak termasuk dalam golongan narkotika atau psikotropika, namun dapat menimbulkan ketergantungan. Yang termasuk dalam zat adiktif adalah alkohol, yakni minuman keras yang dihasfermentasi dan destilasi yang diproses dengan mencampurkan antara konsentran dan etanol.²¹

a) Nikotine

Nikotine terdapat dalam tumbuhan tembakau dengan kadar sekitar 1- 4%. Dalam setiap batang rokok terdapat 1,1 mg nikotine. Nikotine menimbulkan ketergantungan

b) Alkohol

²¹ Fika Hidayati. *Bahaya Narkoba*, (Banten, Kenanga Pustaka Indonesia, 2009), 30.

Alkohol adalah hasil fermentasi/ peragian karbohidrat dari butir padi, jagung, cassava, sari buah anggur, nira. Kadar alkohol minuman yang diperoleh melalui proses fermentasi tidak lebih dari 14%.

c) Kafein

Kafein adalah Alkaloida yang terdapat dalam buah tanaman kopi. Biji kopi mengandung 1- 2,5% kafein.

d) Zat Sedatif dan Hipnotika

Yang tergolong zat sedatif (penenang) atau hipnotika diantaranya Benzodiazepin, Temazepam dan Diazepam.²²

d. Tahap kecanduan narkoba

Terdapat tahap-tahap sebelum pengguna narkoba menjadi kecanduan, tahapannya sebagai berikut:²³

- 1) *Abstinence*, tahap dimana seseorang tidak menggunakan narkoba untuk tujuan rekreasi.
- 2) *Social Use*, tahap dimana seseorang sudah mulai mencoba mengkonsumsi namun tidak ada dampak sosial, atau si pengguna masih bisa mengendalikan kadar penggunaan narkoba.

²² Wawan Ranuwijaya. *Buku P4GN Bidang pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta, Balai Penerbit Badan Narkoba Nasional tahun 2010), 10-12.

²³ Dedi Humas, Mengenal Therapeutic Community (On-line), tersedia di <http://dedihumas.bnn.go.id> , diakses pada tanggal 08 September 2022.

- 3) *Early Problem Use*, tahap ini seorang individu sudah menggunakan narkoba dan sudah menimbulkan efek dalam lingkungan sosialnya.
- 4) *Early Addiction*, tahap ini pecandu sudah mulai menampakkan ketergantungan baik itu fisik atau psikologisnya, dan mulai mengganggu kehidupan sosialnya. Pecandu sudah mulai kesulitan menyesuaikan pola kehidupan normalnya.
- 5) *Severe Addiction*, tahap ini sudah sangat kecanduan, mengabaikan kehidupan sosial, dan juga pecandu mulai melakukan tindakan kriminal untuk memenuhi kebutuhan narkoba.

e. Ciri-ciri Pecandu Narkoba

Ciri pecandu narkoba dapat dilihat secara fisik dan psikisnya, ciri fisiknya adalah mata merah, muka pucat pasi, berat badan mulai menurun, nafsu makan mulai menurun, sedangkan ciri psikisnya antara lain adalah emosi yang tidak stabil, cepat bosan, jika dilihat dari ciri perilaku yaitu sering menguap, sukanya mencuri, serta akan merasakan nyeri pada sendi dan kepala.²⁴

f. Faktor kecanduan narkoba

²⁴ Agus Trianto. *Pembahasan Tuntas Kompetensi BAHASA INDONESIA untuk SMP dan MTS kelas VIII Standar isi 2006*, (Jakarta : ESIS, 2007), 125.

Kecanduan narkoba merupakan penggunaan menyalahgunakan narkoba dalam skala ketergantungan baik itu secara psikis maupun fisik, yang bisa menyebabkan seseorang menjadi pecandu narkoba tentunya terdapat beberapa faktor. Adapun faktor penyebabnya yaitu :

1). Faktor keluarga

Keluarga bisa menjadi pemicu seseorang menyalahgunakan narkoba hingga menyebabkan kecanduan, karena keadaan dalam keluarga tersebut sudah tidak lagi harmonis, komunikasi yang buruk antar anggota keluarga, sehingga menimbulkan konflik yang tidak ada ujungnya. Dengan keadaan tersebut dapat menyebabkan anggota keluarga tidak nyaman hingga merasa frustrasi, sehingga memilih narkoba sebagai penenang atau jalan keluar terbaik.

terdapat juga yang menyudutkan anak yang menyalahgunakan narkoba hingga menjadi kecanduan adalah anak yang kasih sayangnya kurang, anak yang merasa kurang dihargai, anak yang mempunyai konflik dengan orang tua, anak yang kesal dengan ayah ibunya karena kurang harmonis atau *broken home*. Anak yang merasa kesal dan kesepian.²⁵

2). Faktor orang lain

²⁵ Subagyo Partodiharjo. *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunanya*. (Jakarta: Esesnsi Erlangga Group, 2010), 77.

Begitu juga dengan faktor orang lain bisa mempengaruhi seseorang untuk mengkonsumsi narkoba, bermacam-macam bentuk faktornya, biasanya dimulai dengan bujuk rayu, rasa setia kawan, tipu daya, sampai paksaan. Maka bisa jadi anak yang mempunyai keluarga harmonis bisa juga terjerumus karena faktor yang disebabkan orang lain.

3). Faktor internal

Telah dijelaskan oleh seorang psikiater yang bernama Dr. Graham Blain, ia menjelaskan faktor internal remaja menggunakan narkoba disebabkan oleh beberapa hal, yaitu sebagai bentuk pembuktian bahwa ia berani melakukan suatu tindakan yang cukup membahayakan, untuk mengisi rasa kesepian, menghilangkan rasa frustrasi atau kegelisahan, mengikuti teman-teman sebagai bentuk rasa setia kawan, rasa ingin tahu yang tinggi, untuk menunjukkan tindakan yang menentang orang tua atau guru atau norma sosial.²⁶

g. Penanganan kecanduan narkoba

Dalam permasalahan penggunaan narkoba baik itu yang masih pemula bahkan yang sudah berada ditahap kecanduan narkoba tentunya harus sesegera mungkin untuk mendapatkan

²⁶ Sudarsono, *Kenakalan Remaja. Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 67.

penanganan, penanganan yang dimaksud bisa dilakukan melalui dua metode yang berbeda, baik itu melalui medis dan terapi islam, kedua metode ini tentunya memiliki kelebihan masing-masing. Bentuk penanganannya adalah sebagai berikut :

1). Medis

Bentuk penanganan kecanduan narkoba secara medis adalah dengan upaya pemulihan raga serta jiwa melalui pengobatan medis, yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan detoksifikasi supaya dapat menghilangkan racun yang ada di dalam tubuh, serta proses alamiah tubuh untuk menetralkan atau mengeluarkan racun.²⁷

Dalam metode penanganan medis hal yang dilakukan untuk mengatasi pecandu narkoba supaya dapat mengurangi kecanduannya adalah sebagai berikut :

- a) Menjalin hubungan kerjasama antara rumah sakit dengan BNP (Badan Narkotika Provinsi)
- b) Menjalin kerjasama dengan keluarga, karena dukungan keluarga itu sangat penting dan berpengaruh.
- c) Menjalin kerjasama dengan LSM untuk mendapatkan pendataan korban

²⁷ Rita Ramayulis. *Detox Is Easy*. (Jakarta : Penebar Swadaya Grup, 2014), 4.

narkoba sebagai kebutuhan penelitian serta pengembangan.

2). Terapi Islam

Terapi islam adalah upaya untuk mengatasi problem kejiwaan yang didasarkan pada pandangan islam. Terapi islam merupakan bentuk pengobatan dengan cara kebatinan, atau bentuk penyembuhan lewat keyakinan agama, dan diskusi personal dengan guru atau teman.²⁸

Selain itu terapi islam adalah sebuah proses perawatan serta penyembuhan terhadap gangguan penyakit kejiwaan dan keruhanian melalui intervensi psikis dengan metode dan teknik yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Dimana proses perawatannya disebut dengan istilah *isyisyifa*.²⁹

Ali Yafie telah mengemukakan dalam bukunya bahwa para penderita kecanduan narkoba diberikan berbagai macam terapi kadang tidak berhasil sehingga akhirnya dilakukan dengan pendekatan agama.³⁰

Dengan mengingat Allah SWT dapat membantu para pecandu narkoba untuk

²⁸ Hamdani Bakran Adz-Dzaky. *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Al-Manar, 2008), 228.

²⁹ H. Isep Zainal Arifin, *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).23

³⁰ Ali Yafie dkk, *Sakit Menguatkan Iman* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 55-56.

menghilangkan permasalahan yang ada di dunia ini. Para pecandu narkoba diajarkan dengan nilai-nilai agama, yang kemudian lama-kelamaan para pecandu sadar dan lupa bahkan sudah tidak ingin lagi untuk menggunakan narkoba lagi.

2. Strategi konseling islam

Pada hakikatnya strategi merupakan sebuah perencanaan atau *planning* untuk dapat mencapai suatu tujuan. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang nantinya hanya sebagai penunjuk arah, melainkan harus bisa menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.³¹

Kata strategi secara bahasa merupakan turunan dari bahasa yunani yakni *strategos* yang berarti “komandan militer” pada zaman Athena. Sedangkan secara istilah, kata strategi mempunyai arti pendekatan secara keseluruhan yang erat kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan gagasan, serta pelaksanaan aktivitas dalam kurun waktu tertentu.³²

Beberapa ahli berpendapat bahwa strategi merupakan salah satu hal yang penting untuk dipelajari serta dipahami dalam melakukan suatu hal supaya dapat mencapai tujuan yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena strategi adalah suatu seni dimana nantinya akan melibatkan kemampuan berpikir untuk dapat

³¹ Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 32.

³² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/strategi>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2022

mencapai tujuan dengan perolehan keuntungan yang maksimal dan efisien.³³

Strategi disusun untuk dapat mencapai tujuan tertentu sehingga dapat diartikan bahwa arah dari strategi adalah untuk mencapai tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas serta sumber belajar semuanya perlu diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Perlu juga perumusan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya yakni mengatasi kecanduan narkoba.

Konseling islam berasal dari kata “ *counseling* “ yang secara etimologi berarti “ *to give advice* “ yang mempunyai arti kata nasehat.³⁴ Maka dapat diartikan konseling sebagai pemberian nasehat dan pembicaraan dengan cara bertukar pikiran.³⁵

Kamal berpendapat bahwa konseling islam adalah proses membantu dan mendorong seseorang untuk dapat membuat keputusan serta membimbing kehidupan untuk melakukan yang bermanfaat di akhirat akan tetapi tidak melupakan manfaat dunia.³⁶

Aziz mengemukakan bahwa konseling islam merupakan suatu proses dimana seorang konselor membantu individu dengan memberikan bimbingan serta

³³ Hafied Cangara. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers . 2013), 61.

³⁴ Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah, 2015), 11.

³⁵ M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), 179.

³⁶ Kamal Abd. Manad (Al-Hakam), *Konseling Islam Perbandingan Antara Amalan dan Teori Konseling Barat*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributor Sdn. Bhd. 1995), 143.

nasehat untuk dapat membuat keputusan sendiri, namun keputusan atau pilihan tersebut harus berdasarkan ajaran Al-Quran, Hadits, Sunnah Nabi SAW serta Ijma' ulama. Individu tersebut membuat keputusan serta pilihannya sendiri secara sadar dan terbuka dan tidak keluar dari keridhaan Allah.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa konseling islami merupakan salah satu cara untuk dapat membantu klien agar lebih terarah untuk dapat merubah diri dalam kehidupannya, supaya bisa bertambah keimanannya, berubah akal fikirannya dan jasmaninya, keyakinannya dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah supaya menjadi individu yang lebih taat kepada Allah SWT.

Jadi yang dimaksud dengan strategi konseling islam suatu perencanaan konseling dengan manajemen konseling islami untuk membantu individu untuk mencapai suatu tujuan, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, dan juga dapat membantu individu untuk dapat mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan spiritual sehingga akan diwujudkan manusia yang berhasil sebagai kehidupan yang lebih baik sebagai makhluk tuhan.³⁸

a. Ciri-Ciri Konseling Islam

³⁷ Aziz Salleh, *Asas Kaunseling Islam*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributor Sdn. Bhd, 1993).

³⁸ Arif Ainur Rofiq, *Berbagai Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Menghadapi Peluang Dan Tantangan Revolusi Industri 4.0*, *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, Vol 3 Nomor 2, Desember 2019

Ciri konseling islam Menurut Hamdani Bakran itu ada lima, yaitu :³⁹

- 1) Bertauladan kepada para Nabi, Rasul serta ahli warisnya.
- 2) Kewajiban bagi seorang konselor untuk membimbing konseli, karena itu adalah suatu bentuk keharusan bahkan dinilai sebagai ibadah.
- 3) Konselor yang menyimpang dari wahyu dapat mengakibatkan suatu hal yang fatal, Allah memberi hukuman sebagai orang yang mendustakan agama, dan melanggar agama dengan cara sengaja serta menganggap enteng dan mengabaikan suatu agama.
- 4) Proses konseling islam dimulai dari pemberian arah terhadap kesadaran hati nurani dengan cara membacakan ayat-ayat Allah, kemudian dilakukan proses terapi dengan cara membacakan ayat-ayat Allah, lalu melakukan proses terapi dengan membuang hal yang menjadi penyebab adanya penyimpangan. Setelah itu baru terlihat kesucian di dalam dadanya, akal fikiran serta jiwanya. Maka proses bimbingan sudah boleh dilakukan dengan mengajarkan pesan Al-Quran untuk dapat memperbaiki dirinya diiringi dengan Al-Hikmah yakni rahasia yang tersimpan dibalik terjadinya suatu peristiwa di dalam kehidupan.
- 5) Konselor yang sejati adalah konselor yang melakukan proses konseling dengan berada dibawah bimbingan Allah dan Al-Qur'an.

³⁹ M. Hamdani Bakran, op.cit., 189-190.

Terdapat beberapa ciri konselor islami atau konselor muslim yaitu seorang konselor harus bisa menjadi cermin bagi konseli, mampu bersimpati dan juga berempati, mampu menjadikan konseling sebagai awal dari keinginan bertaubat, mempunyai sikap yang sopan santun dan dapat menghargai eksistensi, keberhasilan dari layanan konseling adalah suatu yang baru dikehendaki, mempunyai motivasi yakni konseling adalah suatu bentuk ibadah, konselor juga harus menepati moralitas islam dan kode etik, dan yang terakhir adalah memiliki pikiran yang positif.⁴⁰

Berdasarkan ciri-ciri tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yakni konselor islam harus berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah untuk mendapatkan hasil yang baik dalam suatu proses konseling. Ciri konselor islam juga berlandaskan wahyu dari Al-Quran dan A's-Sunnah Rasulullah SAW.

b. Tujuan konseling islam

Tujuan konseling islam menurut Munandir adalah membantu seseorang untuk dapat mengambil keputusan serta membantunya dalam menyusun rencana guna untuk melaksanakan keputusan itu. Melalui keputusan itu ia bertindak atau berbuat sesuatu yang konstruktif sesuai dengan perilaku yang telah didasarkan atas ajaran islam.⁴¹

⁴⁰ Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah, 2010), 259-260.

⁴¹ Munandir, *Beberapa Pikiran Mengenai Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII, 1997), 101-102.

Adapun pandangan lain yakni disampaikan oleh Ahmad Mubarak bahwa konseling islam memiliki tujuan sebagai berikut :⁴²

1) Tujuan umum

Memberikan bantuan kepada konseli dengan memberikan pengetahuan posisi dirinya sekarang serta keberanian dirinya dalam mengambil keputusan, keputusan yang dipandang baik, yang bermanfaat dan benar untuk kehidupan di dunia dan akhirat.

2) Tujuan khusus

- a) Memberikan bantuan kepada klien untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi.
 - b) Memberikan bantuan kepada klien agar tidak menghadapi masalah.
 - c) Membantu konseli untuk dapat memelihara kondisi yang baik supaya tetap baik. Sehingga nantinya tidak menjadi suatu sumber masalah
- Tujuan konseling islam menurut para ahli yakni bertujuan untuk mengoptimalkan nilai keagamaan dalam pribadi individu sehingga dapat memberi manfaat untuk dirinya dan masyarakat di sekitarnya.

c. Tahapan konseling islam

Dalam tahapan Konseling Islam Anwar Sutoyo berpendapat bahwa ada beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam layanan konseling islam, yaitu :

⁴² Ahmad Mubarak, Al-Irsyad an Nafsy. *Konseling Agama Teori dan Kasus* (Yogyakarta; Fajar Pustaka Baru, 2002)

- 1). Meyakinkan individu mengenai beberapa hal yaitu, posisi manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, posisi manusia sebagai hamba Allah SWT, begitu juga dengan tujuan Allah menciptakan manusia, ada fitrah yang dikaruniakan kepada manusia, adanya hikmah dibalik musibah.
- 2). Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar, supaya individu hidupnya selamat di dunia dan di akhirat, diharapkan juga kepada setiap individu untuk belajar agama secara rutin dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada.
- 3). Mendorong dan membantu individu untuk memahami dan mengamalkan iman, islam dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

d. Metode konseling islam

Metode konseling islam dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok Metode konseling islam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Konseling bersifat verbal
Konseling yang bersifat ini merupakan sebuah tanggapan yang diberikan oleh seorang konselor supaya dapat memberikan bantuan konseli pada saat tertentu. tanggapan yang dimaksud dapat berwujud seperti pertanyaan atau pernyataan.
- 2) Konseling bersifat nonverbal

⁴³ Anwar Sutoyo. *Bimbingan dan Konseling Islami (teori dan praktik)*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

Konseling yang bersifat nonverbal yakni konseling yang lebih dominan pada sikap seorang konselor, seperti cara menyambut konseli, cara menganggukkan kepala, mimik wajah yang ditunjukkan, pandangan mata dalam melayani konseli, cara duduk di depan konseli, gerakan tangan.

e. Langkah-langkah konseling islam

Erhamwilda menjelaskan didalam bukunya bahwa dalam konseling islam terdapat delapan langkah-langkah dalam melaksanakan konseling islam, yaitu :⁴⁴

- a) Menciptakan hubungan psikologis yang ramah, hangat, penuh penerimaan, keakraban, dan keterbukaan.
- b) Meyakinkan klien akan terjaganya rahasia dari apapun yang dibicarakan dalam proses konseling.
- c) Mendorong klien untuk mengevaluasi diri apakah ada kewajiban yang belum dilakukan, adakah sikap dan perilaku yang salah.
- d) Mengeksplorasi masalah dengan perspektif islam.
- e) Mendorong klien untuk menyadari dan menerima kehidupan yang diberikan Allah penuh keridhoan dan keikhlasan.
- f) Mendorong klien untuk mengambil keputusan-keputusan strategis yang berisi sikap dan perilaku yang baik.
- g) Mengarahkan dan mendorong klien agar selalu bersikap dan berperilaku yang islami, sehingga

⁴⁴ Erhamwilda. *Konseling Islam*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 120.

terbentuk sikap dan perilaku yang bersikap pada Al-Qur'an dan Hadist.

- h) Memberikan dorongan kepada klien supaya terus berusaha untuk bisa menjaga diri dari godaan syetan yang dapat menyesatkan hidup konseli.

f. Fungsi konseling Islam

Fungsi konseling islam yakni sebagai suatu aktivitas yang memberika,mn bimbingan, pelajaran serta pedoman kepada individu yang sedang membutuhkan bantuan, dengan memberikan arahan serta mengembangkan akal pikirannya, kepribadiannya, keimanannya, dan keyakinan sehingga dapat mengatasi problematika yang sedang terjadi dengan berpandangan pada Al-Quran dan As-Sunnah.

Dalam permasalahan ini disandarkan kepada ayat Al-Quran dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Thohari Musnamar telah mengemukakan bahwa konseling islam memiliki tiga fungsi, yaitu :

- 1) Fungsi *preventif* atau pencegahan, yakni mencegah timbulnya permasalahan pada individu atau kelompok.
- 2) Fungsi korektif atau kuratif , yakni memberikan solusi untuk dapat membantu seseorang keluar dari permasalahannya.
- 3) Fungsi Developmental atau pengembangan, yakni memelihara supaya keadaan yang sudah baik tidak kembali buruk, dan lebih berkembang ke dalam keadaan yang lebih baik ⁴⁵

g. Asas-asas konseling islam

Dalam layanan konseling islami yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi masih dijabarkan asas-asas dalam pelaksa

Asas-asas konseling islam yaitu asas kebahagiaan dunia dan akhirat, asas fitrah, asas lillahita'ala, asas bimbingan seumur hidup, asas kesatuan jasmaniah rohaniah, asas keseimbangan rohaniah, asas kemajuan individu, asas sosialitas manusia, asas kekhalifahan manusia, asas keselarasan dan keadilan, asas pembinaan

⁴⁵ Thohari Musnamar. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. (Yogyakarta: UII Pres, 1992), 4.

akhlakul karimah, asas kasih sayang, asas saling menghargai dan menghormati, asas musyawarah, asas keahlian⁴⁶

h. Kriteria konselor islami

Dalam proses layanan konseling islam tentunya terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang konselor, karena kepribadian seorang konselor dapat menentukan bentuk hubungan antara konselor dan konseli, bentuk kualitas penanganan masalah serta pemilihan alternatif pemecahan masalah. Perlu diperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1). Hendaknya orang tersebut menguasai materi khususnya dalam masalah keilmuan agama islam, sehingga mempunyai pengetahuan yang mencakup dengan masalah keagamaan.
- 2). Hendaknya orang yang mengamalkan nilai-nilai agama islam dan konsekuen, tercermin keimanan serta ketakwaan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari
- 3). Mampu berbagi mengenai kaidah-kaidah agama islam secara garis besar yang relevan dengan masalah yang dihadapi klien
- 4). Hendaknya menguasai metode serta strategi yang tepat dalam menyampaikan konseling kepada klien, sehingga nantinya konseli akan menerima nasihat konselor

⁴⁶ Aunur Rahim Faqih. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press, 2001), 21.

- 5). Memiliki pribadi yang terpuji sebagai teladan dalam perilaku baik itu di tempat bekerja maupun diluar pekerjaan.
- 6). Dapat menguasai bidang psikologi secara internal, sehingga nantinya dalam melaksanakan layanan konseling akan dengan mudah menyampaikan nasihat dengan pendekatan psikologi.⁴⁷

i. Ciri-ciri kepribadian konselor islami

Adapun pedoman kepribadian konselor islami adalah sebagai berikut :

- 1). Seorang konselor harus bisa menjadi cermin bagi konseli
- 2). Mempunyai kemampuan bersimpati dan berempati yang melampaui dimensi duniawi.
- 3). Mempunyai sikap penghormatan ; sopan santun, menghargai eksistensi
- 4). Keberhasilan konseling adalah suatu yang baru dikehendaki
- 5). Mempunyai motivasi konseling adalah suatu bentuk ibadah
- 6). Harus menepati moralitas islam, kode etik, sumpah jabatan dan janji
- 7). Memiliki pikiran positif.⁴⁸

j. Bentuk-bentuk konseling islam

⁴⁷ Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah,2010), 260-271

⁴⁸ Samsul Munir Amin. 259-260.

Dalam layanan konseling islam tentunya terdapat berbagai macam bentuk konseling islam, adanya konseling islam ini diharapkan dapat membentuk kehidupan yang lebih baik, karena salah satu target dari konseling islam adalah membentuk anak binaan pecandu narkoba dapat sembuh dan menjadi manusia yang mempunyai kepribadian religius. Adapun bentuk konseling islam yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1). Terapi Mandi

Di dalam kamus psikologi telah dijelaskan bahwa terapi merupakan suatu perlakuan dan pengobatan yang bertujuan untuk memperoleh kesembuhan terhadap suatu kondisi patologis.⁴⁹ Adapaun mandi merupakan mengalirkan air yang suci mensucikan ke seluruh anggota tubuh.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan terapi mandi adalah suatu usaha untuk penyembuhan dengan cara mensucikan diri dengan air (*thaharoh*), terapi ini dilakukan dengan harapan dapat membantu setiap manusia untuk mendapatkan solusi dari problem kejiwaan yang sedang dihadapi.

Rasulullah SAW pernah menggunakan air sebagai pengobatan, pada saat itu Rasulullah SAW berdo'a lalu memercikkan air ke tubuh orang yang sakit, begitu juga dengan bangsa Romawi, ketika mandi mereka akan berendam

⁴⁹ J.P. Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), 507.

didalam kolam yang disertai dengan pancuran dan wangi-wangian, supaya tetap sehat, bersih, dan segar.⁵⁰

Terapi mandi dalam mengatasi kecanduan narkoba dilakukan pada saat dini hari, sebelum melakukan terapi sholat, bagi pecandu narkoba yang sedang mengalami sakaw sangat diwajibkan mandi pada saat dini hari. Mandi yang dilakukan pada saat dini hari akan mendatangkan rasa segar pada jiwa dan raga yang pernah tersiksa oleh racun narkoba, karena air yang dingin dapat menyebabkan saraf meregang dan aliran darah akan lebih lancar ke otak.

2). Terapi wudhu

Secara bahasa wudhu berasal dari kata *Al-Wadholah* yang mempunyai arti kebersihan, sedangkan wudhu menurut istilah adalah membersihkan bagian-bagian tubuh tertentu sebelum melakukan ibadah sholat dengan menggunakan air yang suci dan mensucikan.⁵¹

Wudhu dapat disebut sebagai metode relaksasi yang dapat dilakukan setiap hari. Pada hakikatnya wudhu tidak hanya sebatas mengusap bagian-bagian tertentu saja namun bisa memberikan rasa ketenangan jiwa yang luar

⁵⁰ Bantanie, Muhammad Syafi'ie El. *Dasyatnya Terapi Wudhu*. (Jakarta: Gramedia, 2010), 63.

⁵¹ Abu 'Abdil Muhsdin As-Soronji. *Kemudahan Didalam Sifat Wudhu' Nabi*. (Madinah: Maktabah Ummu Salma al-Asariyah, 2007), 5

biasa bagi yang melakukannya. Karena jika ditinjau dari ilmu akupuntur bagian anggota wudhu yang terkena basuhan, gosokan, usapan, pijatan akan memberikan stimulus yang dihantarkan oleh jaringan ke sel, organ, dan sistem organ. Percikan air wudhu yang digunakan untuk membasuh anggota wudhu dapat menciptakan rasa tentram dan damai, sehingga pikiran akan merasa damai.⁵²

Leopold Wemen Von Enrenfels yakni seorang psikiater dan juga Neurolog kebangsaan Afrika mengemukakan bahwa dalam wudhu ia menemukan hal yang menarik dalam wudhu, yakni dengan adanya basuhan air pada anggota wudhu dapat menjaga kesehatan pusat syaraf, karena pusat-pusat syaraf terletak di sebelah dahi, tangan serta kaki.⁵³

Dapat disimpulkan bahwa terapi wudhu adalah terapi yang gerakannya mengikuti pada gerakan wudhu yang sesuai dengan syarat ketentuan rukun, sunnah dan tentunya memenuhi ketentuan terapeutik. Terapeutik yang dimaksud disini adalah bukan perihal mencelup atau membasahi saja namun juga menggosok dan menekan secara halus serta memberikan sugesti kepada klien tanpa

⁵² M. Akrom. *Terapi Wudhu Sempurna Sholat, Bersihkan Penyakit*. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2010), 3.

⁵³ Lela Lukmawati. "*Ketenangan: Makna Dawamul Wudhu*". (Skripsi, Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015),56.

meninggalkan ketentuan sunnah, rukun serta gerakan wudhu.

Dalam kecanduan narkoba terapi wudhu dapat memberikan rasa ketenangan pada jiwa, untuk dapat memelihara kesehatan, dan juga penyucian jiwa melalui terapi wudhu dapat memberikan terapi jiwa supaya orang tersebut menjadi tenang dan bersih.

Langkah-langkah praktik wudhu yang digunakan dalam proses terapi wudhu adalah sebagai berikut :⁵⁴

a) Berniat

Sebelum memulai wudhu diwajibkan untuk membaca niat, niat dengan hati yang ikhlas karena Allah SWT, wudhu untuk menghilangkan pikiran buruk sehingga menjadi tenang nantinya. Dan setelah wudhu sangat dianjurkan untuk membaca niat.

b) Mencuci telapak tangan

Mencuci telapak tangan untuk menghilangkan kotoran yang ada di sela-sela jari. Dengan harapan dapat mensucikan telapak tangan dari perbuatan-perbuatan jahil yang pernah dilakukan. Selain itu telapak tangan juga disebut sebagai pusat syaraf tubuh, maka dianjurkan ketika membasuh kedua

⁵⁴ Lukman Hakim Saktiawan. *Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan Cina*. (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), 53-58.

tangan diharapkan untuk menggosok serta menekan dengan gerakan halus karena dapat merangsang syaraf yang berhubungan dengan organ dalam tubuh.

c) Berkumur

Berkumur adalah cara untuk mencuci mulut serta mensucikan lidah, dengan berkumur maka akan membersihkan mulut dari kotoran yang mengandung kotoran atau penyakit.

Yang mempunyai makna lidah itu bentuknya memang kecil namun mempunyai mudhorot yang besar, maka sucikanlah lidah serta memohon kepada Allah SWT supaya dapat terhindar dari segala keburukan.

d) Membersihkan kedua lubang hidung

Dalam wudhu disunahkan untuk membasuh serta membersihkan kedua lubang hidung, yang dimana kedua lubang tersebut merupakan alat penciuman yang harus dibersihkan dari kotoran setiap harinya, kuman-kuman akan larut melalui aliran air.

Membersihkan kedua lubang hidung dengan cara memasukkan air kedalam lubang serta dengan menghisap air tersebut agak kuat, maka akan bersih secara menyeluruh, namun membasuh

seperti ini dilakukan ketika tidak sedang puasa.

e) Membasuh muka

Salah satu pokok penting dari berwudhu adalah membasuh muka, membasuh muka dapat diartikan sebagai mensucikan wajah serta penglihatan, membersihkan segala perbuatan yang dapat menimbulkan kejahatan. Apabila wajah yang sering dibasuh dengan air wudhu maka akan terlihat bersinar dan cerah.

Wajah memiliki pori-pori yang mempunyai hubungan langsung dengan sistem saraf serta kinerja otak, wudhu dapat menetralsir kinerja otak yang mengalami kelelahan. Selain itu membasuh otak juga dapat membantu untuk menyegarkan syaraf beserta otot-ototnya serta membuat wajah bersinar serta terlihat lebih berwibawa.

f) Membasuh kedua tangan sampai siku

Selain membasuh muka, membasuh kedua tangan juga hal yang utama dalam berwudhu, dengan cara membasuh dari ujung pergelangan tangan sampai ujung siku, dilakukan dari tangan kanan terlebih dahulu. Membasuh tangan diharapkan mampu membersihkan kotoran-kotoran. Dengan membasuh

kedua tangan dapat melancarkan peredaran darah.

- g) Menyeka rambut atau sebagian kepala
Mengusapkan sebagian rambut dapat membuat pikiran menjadi jernih dan dapat menjaga kesegaran tubuh, selain itu diharapkan dapat mensucikan pikiran kotor yang dapat merusak iman. selain itu semua membasuh kepala dapat membantu kesehatan mental dan akal sehingga dapat menjauhkan dari rasa takut, putus asa, marah. Dengan membasuh sebagian rambut dapat memancarkan iman, karena hati yang panas serta emosi yang meluap dapat didinginkan dengan membasuh kepala.

- h) Mengusap air ke telinga

Dalam berwudhu, mengusap air ke telinga merupakan bagian yang sunnah. Pada saat mengusapkan air ke telinga maka akan membersihkan telinga dari kotoran-kotoran yang dapat menyebabkan tuli dan lain-lain.

- i) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
Membasuh kaki dimulai dari kaki kanan terlebih dahulu, apabila membasuh kaki dan berwudhu maka langkahnya akan terpelihara dengan baik.

Dan selanjutnya adalah membaca syahadat dan dilanjutkan dengan doa sesudah wudhu.

3). Terapi sholat

sholat merupakan perbuatan yang disertai dengan ucapan yang dimulai dari takbir lalu diakhiri dengan salam, namun sholat bukan hanya sekedar bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa saja melainkan menjadi penghubung antara manusia dengan Allah SWT.⁵⁵ Sholat merupakan ibadah wajib yang dilakukan oleh kaum muslim setiap harinya yang terdiri dari sholat fardhu lima waktu yang wajib dikerjakan setiap muslim yang sudah baligh. Selain sholat wajib umat muslim juga dianjurkan untuk sholat sunah lainnya seperti sholat dhuha, sholat hajat, sholat witir, sholat tahajjud, sholat sunnah rowatib, sholat istikrohoh dan lainnya.

Jadi yang dimaksud dengan terapi sholat adalah suatu bentuk usaha untuk dapat memulihkan suatu kondisi psikologis melalui ibadah kepada Allah, dengan melakukan sholat secara khushyuk dengan niat menghadap serta berserah diri secara menyeluruh, maka seseorang tersebut akan tentram dan tenang.

Sholat memiliki banyak manfaat baik itu dari sisi jasmani maupun rohani. Dalam aspek

⁵⁵ Sulaiman Rasjid. *Fiqh Islam*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 53.

rohani tentunya dapat mempengaruhi kondisi emosional dan spiritual, dapat menghilangkan rasa kegunahan. Dari segi fisik sholat dapat memberikan efek kebugaran tubuh karena sholat memiliki aspek olahraga dan akupunktur yang bersifat terapi, dari segi fikiran sholat dapat memberikan rasa tenang dan dapat melatih konsentrasi.⁵⁶

Terapi sholat memiliki empat aspek dalam pelaksanaan untuk mengatasi kecanduan narkoba, yakni aspek olahraga, aspek meditasi, aspek auto-sugesti, aspek kebersamaan.

Aspek olahraga dalam terapi sholat adalah suatu proses yang menuntut suatu aktifitas fisik, tekanan pada bagian otot tertentu, dalam ilmu kesehatan setiap dari posisi gerakan sholat adalah posisi yang sempurna dalam pemeliharaan kondisi kesehatan tubuh.⁵⁷

Aspek meditasi dalam terapi sholat sebagai bentuk solusi bagi orang-orang yang stress, telah dilakukan penelitian beberapa kali dan menghasilkan bahwa meditasi memang berhubungan dengan ketenangan atau kondisi relaks.⁵⁸

Aspek auto-sugesti, bacaan yang ada di dalam sholat adalah ucapan kalimat yang ditujukan kepada Allah SWT, ucapan yang

⁵⁶ Meisil B Wulur. *Psikoterapi Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 26.

⁵⁷ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat: Kajian Aspek -Aspek Psikologi Ibadah Shalat.*, 65.

⁵⁸ Sentot Haryanto. 81.

mengandung do'a dan permohonan supaya selamat di dunia dan akhirat. Dari lafal yang diucapkan maka ucapan tersebut merupakan auto-sugesti. Dengan mengatakan hal yang baik pada diri sendiri adalah mensugesti diri sendiri supaya memiliki sifat yang baik dan dapat memunculkan harapan yang positif dan optimis.

Aspek kebersamaan, dalam melakukan sholat sangat disarankan untuk melaksanakan secara berjamaah, jika ditinjau dari aspek psikologi kegiatan berjamaah memberikan efek terapeutik yang signifikan, yaitu dapat menciptakan interaksi antarsesama dan menciptakan hubungan sosial yang sehat. Dengan adanya rasa kebersamaan maka rasa keterasingan akan hilang, sebab rasa keterasingan dapat menimbulkan gangguan kejiwaan. Maka dengan itu terapi sholat akan membantu seseorang dalam mengembangkan kepribadian serta kematangan emosionalnya.

4). Terapi dzikir

Secara bahasa kata dzikir berasal dari *dzakara* yang mempunyai arti mengenang atau mengingat. Sedangkan secara istilah dzikir merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk dapat mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingat Allah dan mengingat Keagungan-Nya.⁵⁹

⁵⁹ Al-Islam. *Muamalah dan Akhlak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 187.

Menurut Anshori dengan berdzikir dapat mengontrol perilaku, dapat berbuat maksiat tanpa sadar karena melupakan dzikir atau lupa kepada Allah. Namun jika ingat kepada Allah maka kesadaran dirinya sebagai hamba akan muncul kembali.⁶⁰

Hasbi Ash-Shidieqy menjelaskan didalam bukunya bahwa dzikir adalah menyembah Allah SWT dengan membaca kalimat tasbih *subhanAllah* membaca tahlil *LailahailAllah* membaca hasbalah *HabiyAllah* membaca tahmid *Alhamdulillah* membaca Takbir *Allahu Akbar* membaca Haukolah *La Haula Wala Quwwata Illa Billah* membaca basmalah *Bismillahirrohmanirrohim*.⁶¹

Dapat disimpulkan bahwa terapi dzikir adalah pengobatan secara psikologis dengan cara mengingat Allah dengan melafalkan bacaan tertentu dan disertai dengan renungan terhadap petunjuk yang akan Allah tampakkan.

Para pecandu narkoba menggunakan narkoba berharap akan mendapatkan rasa nyaman, tentram dan menyenangkan. Namun mereka tidak sadar bahwa sesungguhnya yang akan diperoleh adalah rasa kegelisahan. Terapi dzikir digunakan sebagai salah satu terapi untuk mengatasi kecanduan narkoba, Disaat individu

⁶⁰ Afif Anshori. *Dzikir dan Kedamaian Jiwa*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), 33.

⁶¹ Hasbi Asiddiqy. *Pedoman Dzikir dan Do'a*. PT. Pustaka Riski Putra, Semarang, 1997), 36.

membiasakan dzikir maka akan merasa lebih dekat dengan Allah, berada dalam penjagaan serta lindungannya yang kemudian akan membangkitkan percaya diri, aman, tentram dan bahagia.

5). Terapi Sholawat

Menurut bahasa sholawat adalah doa, sedangkan menurut istilah shalawat adalah bersholawat kepada Allah serta Rasulullah, berupa Rahmat dan Kemuliaan. Sholawat orang-orang beriman yakni manusia dan jin adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Nabi, sholawat dari malaikat kepada Nabi Muhammad berupa permohonan rahmat serta kemuliaan kepada Allah untuk Nabi Muhammad.⁶²

Sholawat juga dapat diartikan sebagai doa, baik itu doa untuk diri sendiri, orang lain atau kepentingan bersama. Sholawat yang dinilai sebagai bentuk ibadah adalah pernyataan seorang hamba kepada Allah SWT atas ketundukannya serta sebagai bentuk harapan pahala dari Allah SWT, seperti yang sudah dijanjikan oleh Nabi Muhammad SAW. Sholawat juga digunakan sebagai sarana untuk menambah keimanan kepada Allah SWT serta menunjukkan bentuk kecintaan kita terhadap

⁶² Kamaluddin. *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016). 7.

Rasulullah SAW, seorang hamba dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik.⁶³

Dapat disimpulkan bahwa terapi sholawat adalah suatu terapi yang berdasarkan shalawat atas Nabi yang digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh seseorang supaya dapat memperbaiki perilaku yang menyimpang. Dalam hal ini akan dibantu oleh konselor islam yang sudah sesuai dengan kriteria serta sudah berkompeten.

Adapun manfaat dari Sholawat sendiri adalah dapat merubah suatu sudut pandang seseorang serta cara berpikir, perilaku dan perasaan.⁶⁴ Bagi seseorang yang melakukan sholawat secara rutin maka akan merasakan manfaatnya secara nyata, seperti ketika seseorang tersebut sedang dalam keadaan stress maka jika diatasi dengan sholawat akan memberikan ketenangan.

Sholawat dalam mengatasi kecanduan narkoba dapat memberikan efek yang sangat luar biasa salah satunya adalah dapat menghilangkan pikiran-pikiran buruk, selain itu masih ada efek lainnya dari sholawat, yakni tubuh menjadi lebih ringan saat melakukan

⁶³ Fahrurrozi. *Skripsi Peranan Majelis Dzikir dan Shalawat dalam Pembentukan Akhlak Remaja*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 11.

⁶⁴ Rima Olivia. *Shalawat Untuk Jiwa*. (Jakarta : Transmedia Pusaka, 2016) , 9.

segala aktivitas, menjadi pribadi yang penurut kepada kedua orang tua, pribadi yang sopan.

6). Terapi Qur'an

Secara bahasa Al-Qur'an mempunyai arti sesuatu yang dibaca, makna ini mempunyai arti anjuran kepada umat islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Quran juga merupakan bentuk masdhar dari القراءة yang mempunyai arti mengumpulkan atau menghimpunkan. Dikatan seperti itu karena seolah-olah Al-Quran menghimpun dari beberapa huruf, kata dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.⁶⁵

Telah dijelaskan oleh M.Quraish Shihab didalam bukunya bahwa Al-Qur'an secara harfiyah mempunyai arti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena sudah tiada lagi bacaan yang sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan yang sempurna dan mulia.⁶⁶

Dapat disimpulkan bahwa terapi Al-Qur'an adalah suatu proses penyembuhan dengan cara mendengarkan beberapa ayat dari Al-Qur'an beserta terjemahan ayat yang dibacakan. Ayat-ayat yang dipilih yang bersifat memotivasi atau yang dapat menguatkan klien.

⁶⁵ Anshori, *Ulumul Quran* (Jakarta: Rajawali Press 2013), 17.

⁶⁶ M.Quraish Shihab. *Wawasan Al-Quran*. (Bandung: Mizan 1996), 3.

Dalam mengatasi kecanduan narkoba terapi Al-Qur'an dipercaya dapat mengurangi rasa kecanduan tersebut, karena baca'an dari ayat-ayat Al-Qur'an mempunyai energi yang positif yang dapat membuat klien dapat menahan diri dari mengkonsumsi narkoba. Dengan dibacakan ayat beserta terjemahnya maka akan membuat klien lebih memahami dan menghayati secara penuh ayat yang dibacakan.

Prosedur pelaksanaan terapi Al-Qur'an dimulai dengan mengambil wudhu supaya dalam keadaan bersih, lalu duduk dengan nyaman dan menghindarkan barang-barang yang dapat mengganggu proses terapi, lalu melakukan relaksasi pernafasan untuk mengurangi ketegangan otot, meletakkan tangan di dada, merasakan atau meresapi ayat Al-Qur'an dan terjemahannya, memberikan sugesti bahwa akan semakin tenang jika mendengarkan ayat Al-Qur'an dan terjemah yang dibacakan, memberi sugesti bahwa ia semangatnya akan menjadi kuat, semangat bertabah, dan tidak muda berputus asa.⁶⁷

7). Terapi Puasa

Secara bahasa puasa mengandung arti menahan terhadap sesuatu, baik itu bersifat materi atau non materi. Sedangkan menurut

⁶⁷ Moh Nazri Bin Ahmad. *Skripsi Terapi Al-Qur'an untuk mengurangi kecanduan seroang pecandu narkoba di agensi anti dadah kebangsaan malaysia atau badan narkotika nasional di Indonesia*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2019), 51.

istilah puasa diartikan sebagai menahan diri di saat siang dari segala hal yang dapat membatalkan puasa (dimulai dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari). Puasa juga diartikan menahan diri dari segala perbuatan yang dapat merusak citra fitri manusia. Maka dari itu puasa dibagi menjadi dua macam, yang pertama puasa fisik yaitu menahan lapar, haus, dan juga berhubungan seks; yang kedua puasa psikis yakni menahan hawa nafsu dari segala perbuatan maksiat, seperti menahan marah, sombong, dusta, serakah, dan sebagainya.⁶⁸

Komaruddin berpendapat bahwa terdapat tiga aspek dari puasa, yaitu kesehatan fisik dan mental serta kesalehan sosial. Dari beberapa kajian juga menyatakan bahwa efek puasa sangat positif bagi kesehatan dan pembinaan mental.⁶⁹

Dapat disimpulkan bahwa terapi puasa adalah terapi untuk menahan dari perbuatan yang dapat membatalkan. Terapi puasa termasuk terapi behaviorial yang menekan pada perubahan tingkah laku.

Dalam pencegahan pecandu narkoba, terapi puasa dapat memberikan dampak yang

⁶⁸ Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin, *„Miftāh” al-S}udūr dalam Thoriqot Qodiriyyah Naqshandiyyah: Sejarah, Asal-usul, dan Perkembangannya*, ed. Harun Nasution, 261-324. (Tasikmalaya: Institut Agama Islam Latifah Mubarakiah/ IAILM, 1990), 307.

⁶⁹ Komaruddin Hidayat. *Psikologi Ibadah: Menyibah Arti Menjadi Hamba dan Mitra Allah di Bumi* (Jakarta: Serambi, 2008), 112.

positif karena dengan berpuasa maka akan menahan tingkah laku yang negatif.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Harfiah tahun 2020 dengan judul “Strategi Konseling Islam Dalam Menangani Masalah Kejiwaan Siswa Korban Perundungan Di SMKN 3 Parepare” pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yakni sama-sama meneliti bagaimana strategi konseling islam yang dilakukan dalam mengatasi sebuah permasalahan, perbedaannya adalah objek masalah yang diatasinya.⁷⁰

Penelitian yang dilakukan Usfianti tahun 2019 dengan judul “Strategi Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai” pada penelitian ini memiliki keasamaan yakni sama-sama meneliti bagaimana strategi bimbingan konseling yang digunakan dalam mengatasi sebuah permasalahan, namun berbeda dengan permasalahan yang diteliti.⁷¹

Penelitian yang dilakukan oleh Risa Septia Simatupang tahun 2019 dengan judul “Aplikasi Teknik Konseling Islam Dalam Menangani Pecandu Narkoba Di Yayasan Rehabilitasi Rumah Ummi Kecamatan Medan Sunggal” pada penelitian ini memiliki kesamaan

⁷⁰ Harfiah, Strategi Konseling Islam Dalam Menangani Masalah Kejiwaan Siswa Korban Perundungan Di SMKN 3 Parepare, (IAIN Parepare. 2020)

⁷¹ Usfianti, Strategi Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ikhwan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai .(UIN Alauddin Makassar, 2019)

dengan peneliti yakni sama-sama meneliti bagaimana cara mengatasi kecanduan narkoba.⁷²



⁷² Risa Septia Simatupang. Aplikasi Teknik Konseling dalam menangani pecandu narkoba di yayasan rehabilitasi rumah ummi kecamatan medan sunggal. (UIN Sumatera Utara.2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang memuat prosedur untuk menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati sesuai dengan situasi dan kondisi obyek yang ada.⁷³ Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui secara rinci strategi konseling islam yang diaplikasikan dalam Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik dalam mengatasi kecanduan narkoba. Tujuan lainnya penelitian ini juga untuk memahami problem kecanduan narkoba dalam konteks remaja pada masyarakat Gresik secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan yang diteliti.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian.⁷⁴ Data-data dikumpulkan melalui sumber informasi. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah pimpinan Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik, para konselor dan Santri yang sedang menjalani rehabilitasi atau penyembuhan yang berada di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.

⁷³ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2011), 22.

⁷⁴ Tatang M.Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta: Rajawali, 1986), 92.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sebagai penjelasan dari suatu penelitian atau informasi yang didapat. Sumber data ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sekunder. Data dalam penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis data dan sumber data.

Jenis data adalah hasil pencatatan dalam penelitian, baik berupa fakta atau angka yang akan dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yang ada. Adapun jenis data penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber pertama yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya yang langsung diambil dari subyek sebagai informan yang dicari.⁷⁵ Data primer dalam penelitian ini adalah segala informasi yang berhubungan dengan strategi konseling islam yang digunakan dalam mengatasi kecanduan narkoba, aktivitas konseli sehari-hari, konselor.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber kedua atau berbagai sumber guna untuk melengkapi data primer. Adapun untuk melengkapi sumber data primer diperoleh dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan atau

⁷⁵ Saifudin Anwar. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 91.

sebagainya.⁷⁶ Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah jumlah santri yang sudah sembuh dari kecanduan, keadaan lingkungan konseli, rata-rata usia yang mengalami kecanduan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua tahapan yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti harus terlebih dahulu merumuskan beberapa hal, tujuannya adalah untuk memfokuskan apa yang akan diteliti dalam penelitian ini. Moleong berpendapat bahwa terdapat beberapa tahap kegiatan yang pastinya akan dilakukan oleh seorang peneliti, yaitu :⁷⁷

a) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan ini yaitu kewajiban bagi seorang peneliti untuk mengetahui dan memahami berbagai macam metode dan teknik yang akan digunakan. Metode dan teknik disusun serta dirancang untuk menjadi sebuah penelitian.

Peneliti tentunya harus memahami tentang strategi konseling islami apa saja yang digunakan untuk mencegah kecanduan narkoba yang ada Di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik. Konseli adalah para santri yang sedang di rehabilitasi. Setelah mengetahui hal tersebut, maka konselor menyusun latar belakang,

⁷⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁷⁷ Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung PT. Remaja Rosdakarya Offset). 127

rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi konsep, dan rancangan data lainnya yang dibutuhkan.

b) Menentukan lokasi penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.

c) Mengurus perizinan

Dalam tahap ini peneliti mengurus perijinan ke UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk kemudian diteruskan pada pihak pengasuh Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.

d) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peralatan yang disiapkan oleh peneliti guna untuk mendukung proses penelitian dapat berupa buku catatan, perekam suara, panduan wawancara, serta alat bantu lainnya yang dapat membantu dan menggali data penelitian.

2. Tahap kerja Lapangan

Tahap ini dilakukan guna untuk memahami latar penelitian serta mempersiapkan diri baik itu secara fisik ataupun mental. Hal pertama yang akan dilakukan yaitu dengan mencari data yang terkait dengan keadaan lingkungan. Dalam memudahkan seorang peneliti untuk dapat memperoleh informasi maka peneliti dapat menjalin keakraban dengan subjek-subjek penelitian. Selanjutnya peneliti dapat menggali data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi kepada konseli dan significant other terkait masalah yang dihadapi konseli.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pencatatan dan pengamatan pada suatu fenomena yang sedang diselidiki. Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.⁷⁸ Penelitian ini melakukan observasi mengenai strategi konseling islam yang digunakan konselor dalam mengatasi kecanduan narkoba yang melibatkan pengasuh pondok dan beberapa santri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara langsung atau bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapat data yang valid. Wawancara juga dapat diartikan sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara komunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih secara lisan.⁷⁹ Ketika proses wawancara penelitian membuat catatan mengenai hal-hal yang diungkapkan oleh konseli, mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.⁸⁰

⁷⁸ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 70.

⁷⁹ Kaono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 1996), 187.

⁸⁰ Imani Nur Rachmawati. “pengumpulan data dalam penelitian kualitatif : wawancara” Vol 11 No 1 (Maret 2007). 36-37.

Wawancara dibedakan menjadi tiga, yakni :

- a) Wawancara terstruktur, yakni menyediakan list yang berupa pertanyaan sebelumnya.
- b) Wawancara tidak terstruktur, yakni suatu proses wawancara yang secara tidak sengaja mengarahkan pertanyaan pada pokok-pokok dari fokus penelitian.
- c) Wawancara semi terstruktur, yakni wawancara yang mengkombinasi keduanya, pewawancara akan membuat pokok-pokok masalah yang diteliti.⁸¹

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, wawancara dengan seperti ini dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data serta pelaksanaan wawancara akan lebih efektif dan efisien. Wawancara dilakukan kepada para konselor yang ada di Pondok Inabah XIX Gresik, untuk mengetahui informasi keadaan santri rehabilitas, dan juga berkaitan dengan strategi konseling islam yang digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang tertulis dan tercetak berupa dokumen. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan hal-hal penelitian ini.⁸² Maka oleh sebab itu dokumentasi bersifat pemeliharaan dalam

⁸¹ Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi. *Methodolohi Penelitian*, (Jakarta Gramedia, 1990), 46.

⁸² Burhan Bugin. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Graefindo Persada, 2006), 130

sebuah penelitian dimana terjaga keaslian dan kejelasan informasi dapat dilakukan dengan baik dan benar.⁸³ Adapun alasan menggunakan metode dokumentasi adalah supaya mendapatkan data-data tentang gambaran konseling islam dalam pencegahan narkoba di Pondok Pesantren Inabah.

4. Keabsahan data

a. Perpanjangan pengamatan

Yang dimaksud dengan adanya perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali lagi ke lapangan, dan kembali melakukan wawancara dengan sumber data yang sebelumnya pernah bertemu ataupun dengan sumber data yang baru.⁸⁴

Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti akan mengecek lagi kembali data yang telah diberikan selama ini sudah benar atau tidak, dan juga berubah atau tidaknya. Setelah proses pengecekan data sudah benar dapat dikatakan kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

⁸³ Yeni Pebrianti, *“kajian penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, dan Formulir) guna mendukung manajemen mutu perpustakaan”* Vol 2 No 2 (Desember 2016), 81

⁸⁴ Endang Widi Winarni. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Jakarta: PT. Cahaya Prima Sentosa, 2018), 180

berkesinambungan.⁸⁵ Dalam pengamatan yang dilakukan secara tekun dan sungguh-sungguh terhadap berbagai data yang didapatkan, baik itu hasil dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pembandingan pada data tersebut, peneliti akan mengecek ulang data tersebut, data didapatkan dari subyek penelitian yang melalui wawancara atau observasi. Data dapat dipertanggungjawabkan saat data sudah dibandingkan dengan diluar sumber lain.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu upaya pengelompokkan data dalam suatu pola, kategori serta satuan urutan dasar sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan.⁸⁶

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data yang ada di dalam sebuah penelitian kualitatif akan dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu periode tertentu. pada saat sesi wawancara, peneliti sudah melakukan proses analisis

⁸⁵ Endang Widi Winarni. 182

⁸⁶ Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 27.

terhadap jawaban dari narasumber. Apabila jika dirasa jawaban belum cocok atau memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap data dianggap kredibel.⁸⁷



⁸⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 369.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik

1. Sejarah Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik

Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik terletak di Jl. Manggis Tim. I No.6, Ngipik, Karangpoh, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, yang didirikan pada tahun 2019, Pada awalnya tahun 1986 Pondok Pesantren Inabah XIX berdiri di Jl. Benteng No.5A Nyamplungan, Pabean Cantian, Surabaya, lalu berpindah ke di Jl. Raya Semampir No.47, Medokan Semampir Sukolilo Surabaya pada tahun 1999, perpindahan ini dikarenakan mulai banyaknya santri sehingga dipindahkan ke tempat yang lebih luas supaya nyaman.

Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik berada dibawah nanungan Pondok Suryalaya, awalnya Pondok Suryalaya ini adalah pondok untuk remaja biasa namun pada tahun 1971 Suryalaya dititipi anak yang bermasalah, pecandu narkoba, pecandu minuman keras. Ketika di Pondok Pesantren diberilah terapi-terapi islam seperti mandi taubat, sholat, dan dzikir lalu kemudian sadar, akhirnya bertambah banyak dan timbul permasalahan baru, yaitu ketidak akuran antara anak yang berasalah dengan anak yang tidak bermasalah. Akhirnya pada tahun 1974 Abah Anom memerintahkan santrinya untuk mendirikan pondok yang dikhususkan untuk anak yang bermasalah, jadinya muncul Inabah satu dan seterusnya, awalnya di Ciperem terus berkembang kita, di Gresik ini tahun 1986 cabang yang

ke XIX maka dari itu dinamakan Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.⁸⁸

Secara istilah kata Inabah berasal dari Bahasa Arab “*anaba-yunibu*” yang mempunyai arti mengembalikan, adapun yang dimaksud dengan kata pengembalian adalah kembalinya seseorang yang mulanya menjauhi Allah menuju ke jalan yang mendekati Allah.⁸⁹

pondok ini digunakan untuk merehabilitasi para pecandu narkoba, pelaku penyimpangan, remaja nakal, dan yang mengalami gangguan kejiwaan. Adapun metode pengobatan yang diterapkan di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik adalah dengan memberikan terapi mandi taubat, terapi sholat, dan terapi dzikir. Dengan tujuan untuk mengembalikan ke jalan yang benar dengan mengingat Allah SWT, serta mengembalikan perilaku yang sesuai dengan perintah Allah SWT. Pondok pesantren Inabah XIX Gresik juga sudah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti ada CCTV, Keamanan yang aman, lapangan olahraga.

2. Letak strategis pondok pesantren

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik berada di alamat Jl. Manggis Tim. I No.6, Ngipik, Karangpoh, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, lokasi Pondok Pesantren Inabah XIX yang baru juga cukup strategi karena dapat dijangkau menggunakan

⁸⁸ Betti Auliya'ul Tazkiyah, *wawancara dengan Sutrisno pengasuh Pondok*, pada tanggal 25 Februari 2023

⁸⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Pesantren_Suryalaya#Lembaga_Pendidikan_Non-Formal diakses pada tanggal 7 Februari 2023

transportasi. Adapun kondisi lingkungan di sekitar Pondok Pesantren juga nyaman namun hanya tempatnya ini belum ideal karena ini masih tempat darurat atau sementara.

Luas Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik sekitar 300 meter persegi dengan ukuran panjang 60 meter dan lebar 20 meter, adapun batasan-batasan wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. Dr. Soetomo
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Tri Dharma
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Achmad Yani
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Noto Prayitno

3. Visi misi pondok pesantren

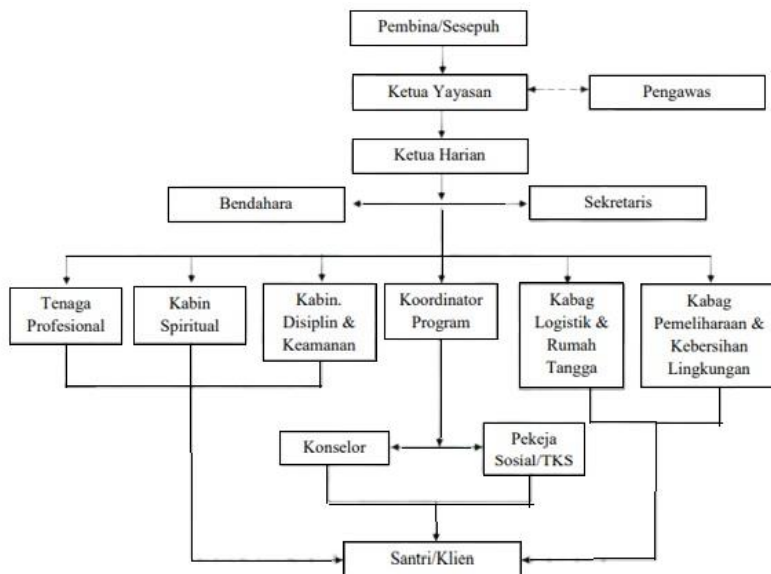
Dalam upaya terwujudnya keberhasilan suatu program yang dilaksanakan, maka diperlukan perumusan sebuah visi misi yang matang. Begitu juga dengan Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik yang memiliki visi misi guna tercapainya tujuan dan program mengatasi kecanduan narkoba. Adapun Visi misi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik yaitu:

Visi Menjadi lembaga dakwah sosial yang peduli terhadap pembangunan manusia seluruhnya yang beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal, serta berakhlakul karimah.

- Misi • Menyelenggarakan program rehabilitasi untuk menyelamatkan generasi muda bebas dari ketergantungan penggunaan narkoba.
- Melakukan pembinaan mental dan pembinaan amaliah keagamaan yang berbasis ilmiah serta pembinaan ilmu yang berbasis amaliah.
 - Bersamasama masyarakat melakukan gerakan peduli lingkungan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang religius, sehat jasmaninya dan kokoh rohaninya.

4. Struktur pondok pesantren

Dalam sebuah lembaga juga tentunya memiliki struktur kepengurusan, supaya prorgam dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur, semua anggota bisa mengetahui dengan jelas terhadap tanggung jawab yang diberikan. Maka dari itu strategi atau program akan dapat dapat terlaksana dengan baik. Adapun struktur yang ada di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik adalah sebagai berikut :



5. Gambaran santri Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik

Latar belakang santri Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik adalah remaja yang mengalami kecanduan narkoba, kenakalan remaja, gangguan kejiwaan dan pelaku penyimpangan, adapun gambaran umum santri Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik yang mengalami kecanduan narkoba kebanyakan terjerumus karena faktor lingkungan.⁹⁰

Faktor lingkungan memang sangat rentan memengaruhi, apalagi di kalangan remaja, karena dilihat dari sisi psikologis saja memang sangat rentan tergiur, selain karena faktor lingkungan. Selain faktor lingkungan, faktor keluarga juga sangat berpengaruh, faktor ini menjadi sebab karena kurangnya peran ayah

⁹⁰ Betti Auliya'ul Tazkiyah, observasi, pada tanggal 25 Februari 2023

dan ibu yang memberikan edukasi atau menanamkan nilai-nilai agama sehingga anak tersebut tidak dapat membedakan antara yang baik dan buruk, selain itu kurangnya rasa harmonis keluarga juga sangat berpengaruh.⁹¹

Adapun jenis narkoba yang dikonsumsi oleh anak binaan juga sangat variatif namun yang sekarang marak adalah narkoba jenis sabu-sabu, Jumlah anak binaan atau santri Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik hingga 27 Februari 2023 sebanyak 20 orang.⁹²

Di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik tidak membedakan penanganan antar santri, semua santri diperlakukan dengan sama, baik itu usia remaja, dewasa hingga lansia, begitu juga dengan terapi yang diterapkan wajib dilakukan oleh seluruh santri.

B. Penyajian Data

1. Strategi konseling islam dalam mengatasi kecanduan narkoba di pondok pesantren Inabah XIX Gresik

Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik membentuk suatu usaha atau strategi dalam mengatasi kecanduan narkoba dengan menggunakan terapi-terapi islam, adapun strategi ini berbeda dengan tempat rehabilitasi yang lainnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pak Sutrisno,

“jadi disini itu menggunakan beberapa metode inabah atau metode kembali kepada Allah, dengan

⁹¹ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Bagio, pada tanggal 25 Februari 2023

⁹² Betti Auliya'ul Tazkiyah, observasi, pada tanggal 25 Februari 2023

melakukan Thariqat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah, yakni dengan mandi taubat, sholat dan dzikir, ketiga terapi ini dilakukan setiap hari oleh para pecandu narkoba”⁹³

Adapaun jadwal kegiatan harian Pondok
Pesantren Inabah XIX Gresik

No	Jam	Pelaksanaan Ibadah	Keterangan
1.	02:00	Mandi Taubat	
		Sholat Sunnah Syukrul Wudlu’	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Tahiyatul Masjid	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Taubat	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Tahajjud	12 Rakaat
		Sholat Sunnah Tasbih	4 Rakaat
		Sholat Sunnah Witir	11 Rakaat
		Dzikir	Sampai Tarhim
2.	04:00	Sholat Sunnah Fajar	2 Rakaat
		Sholat Sunnah qobla subuh	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Lidaf’il Bala’	2 Rakaat
		Sholat Subuh	2 Rakaat
		Dzikir	Sebanyak-banyaknya minimal 165X
3.	05:30	Sholat Sunnah Isroq	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Istiadzah	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Istiharoh	2 Rakaat
		Sholat Sunnah SIRRullah	2 Rakaat

⁹³ Betti Auliya’ul Tazkiyah, wawancara dengan Sutrisno pengasuh Pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

		Dzikir	Sebanyak-banyaknya minimal 165X
4.	06:00-09:00	Istirahat, mandi dan sarapan pagi	
5.	09:00	Sholat Sunnah Dhuhah	8 Rakaat
		Sholat Sunnah Kifaratul Bawali	2 Rakaat
		Dzikir	Sebanyak-banyaknya minimal 165X
	09:30-10:30	Belajar membaca Al-Qur'an dan amalan harian	
6.	11:00	Mandi persiapan Sholat Dzuhur	
	11:30	Sholat Sunnah Qobla Dzuhur	2 Rakaat
		Sholat Dzuhur	4 Rakaat
		Dzikir	Sebanyak-banyaknya minimal 165X
		Sholat Sunnah Ba'da Dzuhur	2 Rakaat
7.	12:00	Istirahat dan makan siang	
8.	14:30	Persiapan Sholat Ashar	
	15:00	Sholat Sunnah Qobla Ashar	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Lidaf'il Bala'	2 Rakaat
		Sholat Ashar	4 Rakaat
		Dzikir	Sebanyak-banyaknya minimal 165X
		Tadarrus	Untuk hari

			Senin&Kamis
9.	16:30	Persiapan Sholat Maghrib	
		Sholat Sunnah Qobla Maghrib	2 Rakaat
		Sholat Maghrib	3 Rakaat
		Dzikir	Sebanyak-banyaknya minimal 165X
		Sholat Sunnah Ba'da Maghrib	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Awwabin	6 Rakaat
		Sholat Sunnah Taubat	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Birrul Walidain	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Lihifdzil Iman	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Lisyukuri Ni'mah	2 Rakaat
10.	18:45	Sholat Sunnah Qobla Isya	2 Rakaat
		Sholat Isya	4 Rakaat
		Sholat Sunnah Ba'da Isya	2 Rakaat
		Dzikir	Sebanyak-banyaknya minimal 165X
		Sholat Sunnah Lidaf'il Bala'	2 Rakaat
11.	19:30	Istirahat dan makan malam	
12.	20:15	Persiapan sholat mutlak	
	20:30	Sholat Sunnah Syukuril Wudlu	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Mutlak	2 Rakaat
		Sholat Sunnah Istikhoroh	2 Rakaat

		Sholat Sunnah Hajat	2 Rakaat
		Dzikir	Sebanyak-banyaknya minimal 165X
13.	21:20	Istirahat dan tidur malam	

Pada bagian ini disajikan beberapa kegiatan dan proses terapi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik, antara lain:

a. Terapi Mandi Taubat

Mandi taubat dilaksanakan setiap anak binaan pertama kali masuk ke Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik, hal ini dilakukan oleh para petugas ibadah dengan menggunakan do'a khusus, adapun tujuan dari terapi mandi taubat sendiri adalah untuk meredam emosi dan amarah yang ada pada diri santri, karena dengan mandi makan akan merasa segar dan semangat untuk menjalani aktivitas sehari-hari, sesuai dengan penuturan pak Sutrisno sa'at wawancara:

“jadi awal santri masuk itu dia dimanddin taubat, mandi taubat seperti mandi junub itu, tapi ada do'a khusus, dia dimandikan oleh petugas pembinanya, setelah mandi taubat dia sholat, tujuan mandi ini mbak supaya dapat meredam amarah dan emosi, orang yang kena narkoba kan gitu gak sadar, nah makannya dimandikan supaya segar”⁹⁴

⁹⁴ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Sutrisno pengasuh Pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

Adapun proses mandi taubat dilakukan pada jam 02:00 WIB untuk setiap harinya, saat menyiramkan air kesekujur tubuh maka santri harus dengan dibina oleh pembimbing serta dituntun untuk membaca do'a yang telah di khususkan, yakni mmebaca QS. Al-Mu'minun ayat 29 yang berbunyi

رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبْرَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ

“Ya Allah, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi tempat”

Terkait dengan terapi mandi taubat yang diterapkan oleh pondok pesantren ini salah satu santri yang bernama Bagio (nama samaran) mengatakan bahwa mandi tengah malam itu rasanya menyegarkan, jadi lebih fresh dan juga rasa kantuk langsung hilang, dan setelahnya jika melakukan aktivitas akan menjadi ringan⁹⁵

Selain itu Sugio (nama samaran) juga mengatakan bahwa mandi dini hari atau jam dua malam dapat memberikan sensasi yang luar biasa, selain menghilangkan rasa mengantuk, mandi malam juga membuat badan lebih segar.⁹⁶

Begitu juga dengan petugas ibadah yang mengatakan bahwa dengan mandi pagi atau mandi

⁹⁵ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Bagio, pada tanggal 25 Februari 2023

⁹⁶ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Sugio, pada tanggal 25 Februari 2023

yang dilakukan pada saat dini hari membawa dampak yang luar biasa, bagi para pecandu narkoba dengan mandi malam akan menstabilkan emosi karena pecandu itu cenderung emosinya tinggi, awalnya sangat berat, karena belum terbiasa bangun jam sekian.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh, dua anak binaan dan petugas ibadah mengenai mandi taubat yang dilakukan di malam hari, mandi malam menurut Sutrisno dan petugas ibadah dapat meredam dan mendinginkan emosi akibat dari pengaruh narkoba. Di dalam terapi mandi ini diwajibkan kepada seluruh santri untuk melakukannya, bagi para pecandu narkoba dalam kategori berat tentunya dalam melakukan terapi mandi harus dibimbing dan dimandikan, apabila sudah dalam keadaan yang lebih baik maka akan melakukan terapi mandi sendiri.

Mandi taubat yang dilaksanakan pada saat jam dua atau pada saat dini hari sangat berperan penting terhadap para pecandu narkoba, karena dengan terapi ini maka akan membangkitkan insight atau kesadaran seorang pemakai, mengeliminasi serta menekan sisi-sisi kepribadian dan berbagai perilaku yang menyimpang.⁹⁸

Secara ilmiah pada saat malam hari kulit dan daging dalam keadaan mengendur dan syaraf-

⁹⁷ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan petugas ibadah , pada tanggal 25 Februari 2023

⁹⁸ H. Isep Zaenal Arifin, Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 154

syaraf sedang dalam keadaan tegang, jika diguyur dengan air maka kulit dan dagig akan kembali pada posisi yang sesungguhnya, sehingga tubuh menjadi segar.⁹⁹

b. Terapi Sholat

Sholat adalah salah satu ibadah wajib yang harus dikerjakan oleh seluruh umat islam dalam kondisi apapun untuk dapat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar. Begitu juga dengan Terapi sholat yang diterapkan di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik wajib dikerjakan oleh seluruh santri tanpa terkecuali, untuk santri yang dalam kategori kecanduan awal-awal harus dibimbing dan diajarkan mengenai do'a-do'a karena tentunya lupa dengan bacaan sholat.

Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik mewajibkan kepada seluruh santri untuk mengikuti serangkaian jadwal yang sudah ditentukan, sholat paling awal dilakukan pada jam 02:00 yaitu sholat qiyamul-lail, sebelum melakukan sholat Qiyamul-lail para santri mandi terlebih dahulu supaya lebih bersemangat dalam melakukan rangkaian ibadah yang akan dilakukan, manfaat psikologis dari sholat qiyamul-lail telah dijelaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 79:

⁹⁹ Anang Syah, Pembinaan Inabah 1 Pondok Pesantren Suryalaya, (Bandung: Wahana Karya Grafika, 2000), h. 22

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ
مَقَامًا مَّحْمُودًا

“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji”

sholat wajib dan sholat sunnah sebanyak 114 Rokaat dalam setiap harinya, beberapa sholat sunnah yang harus dikerjakan oleh santri sebagai berikut: Shalat Sunnah Syukrul Wudhu’, Shalat Sunnah Rawatib, Shalat Sunnah Lida’fil Bala’, Shalat Sunnah Awwabin, Shalat Sunnah Taubat, Shalat Sunnah Birrul Walidain, Shalat Sunnah Lihifdhil Iman, Shalat Sunnah Lisyukril Ni’mah, Shalat Sunnah Mutlak, Shalat Sunnah Istikharah, Shalat Sunnah Hajat, Shalat Sunnah Tahajud, Shalat Sunnah Tasbih, Shalat Sunnah Witir, Shalat Sunnah Fajar, Shalat Sunnah Israq, Shalat Sunnah Istiadzah, Shalat Sunnah Sirrullah, Shalat Sunnah Dhuha, Shalat Sunnah Kifaratil Bauli, dimana pelaksanaannya dilakukan secara berjama’ah atau bersama-sama, selain itu akan ditugaskan dari mereka secara bergantian untuk mengumandangkan adza, iqamah dan pujian.¹⁰⁰

Terkait dengan terapi sholat yang diterapkan oleh Pondok pesantren menurut Bagio terapi sholat membuat dirinya menjadi tenang, yang awalnya

¹⁰⁰ Betti Auliya’ul Tazkiyah, wawancara dengan petugas ibadah, pada tanggal 25 Februari 2023

sudah lupa mengenai baca'an-baca'an sholat, kini menjadi mengerti dan rajin, selain sholat ada juga pengajian.¹⁰¹

Begitu juga dengan Sugio yang mengatakan bahwa ia juga awalnya sangat keberatan dengan Sholat yang diterapkan di Pondok Pesantren Inabah, namun dengan motivasi yang ia miliki, lama-lama ia mulai terbiasa dan enjoy untuk melakukannya.¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat sholat itu tidak hanya kewajiban bagi seorang muslim saja, namun bisa menjadi bagian dari metode penyadaran diri, baik itu sholat wajib atau sunnah. Seperti yang dikatakan oleh Bagio:

*"kalau disini rasanya enak mbak rasanya tentram, kalau diluar selalu terbayang-bayang sabu, kalau tidak 100 gram rasanya loyo"*¹⁰³

Pondok Pesantren Inabah selalu sholat berjamaah, supaya santri-santri yang lupa dengan gerakan sholat karena parahnya kecanduan dapat mengikuti gerakan-gerakan sholat.

c. Terapi Dzikir

Dzikir adalah salah satu amalan yang ditekankan kepada santri Pondok Pesantren Inabah

¹⁰¹ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Bagio, pada tanggal 25 Februari 2023

¹⁰² Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Sugio, pada tanggal 25 Februari 2023

¹⁰³ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Bagio, pada tanggal 25 Februari 2023

XIX Gresik, amalan pokok dari ajaran tarekat qadiriyyah naqsabandiyah, adapun dzikir yang diterapkan berbeda dengan dzikir pada umumnya, karena sebelum mengamalkan dzikir para santri harus mengikuti talqin dzikir, dalam proses talqin dzikir diajarkan dua amalan yang bersandar pada qadiriyyah naqsabandiyah yaitu amalan:

1) Dzikir Jahr

Dzikir jahr adalah dzikir dengan mengucapkan kalimat tahlil “*la ilaaha ilallah*” secara bahasa jhr berarti disuarakan, maka dari itu pengamalannya harus dengan penghayatan dan suara mantap.¹⁰⁴

Cara berdzikir jahr diawali dengan ucapan “*laa*” dan menariknya ke atas sampai otak di kepala. Setelah itu mengucapkan “*ilaha*” dari otak menurunkannya ke pundak sebelah kanan. Lalu mengucapkan kata “*illa Alla*” dari pundak sebelah kanan memanjangkannya sampai menurunkannya ke dada hingga ke qalbushunburi bagian kiri di bawah tulang rusuk.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Sutrisno beliau mengatakan bahwa kalau dzikir jahr ini wajib dilakukan setelah selesai sholat fardhu dan sunnah dengan minimal 165

¹⁰⁴ El Bilad, Mengenal Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyah: Bekal Wawasan Bagi Ikhwan TQN Suryalaya (Tasikmalaya: CV. Latifah Press, 2021), 53.

¹⁰⁵ A. Shohibul Wafa Tadjul Arifin, Miftahus Shudur: Kunci Pembuka Qolbu, terj. Abu Arif Muhammad Achsan, (Bogor: Pustaka Fajar Dunia, 2017), 22.

kali. Dilakukan dengan cara berjamaah dan dibimbing oleh petugas ibadah.¹⁰⁶

2) *Dzikir khafi*

Dzikir khafi atau dzikir *ism dzat* dengan melafalkan “Allah Allah Allah “ cara pengamalannya dengan *khafi* (bersembunyi) , *sirr* (rahasia) didalam qolbu atau hati. Dengan maksud berdzikir yang bukan disuarakan dengan lantang di lisan, dzikir *khafi* diamalkan setiap saat dan setiap hari, dalam keadaan apapun dan dimanapun, jika lupa maka segera berdzikir lagi sampai hati terbiaa mengingat Allah baik itu dalam keadaan beribadah ataupun dalam keadaan aktivitas sehari-hari.¹⁰⁷

Berdzikir dapat memberikan rasa nyaman, dengan berdzikir hati menjadi lebih tenang dan tidak memikirkan hal-hal yang keji, terutama pada santri yang mengalami kecanduan berat, dengan membiasakan berdzikir akan menjadikan lebih tenang dan mengingat Allah.¹⁰⁸ Begitu juga dengan Bagio dan Sugio ia sangat bersyukur bisa belajar menjadi lebih baik dan juga mempelajari amalan amalan yang diajarkan.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Sutrisno pengasuh Pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

¹⁰⁷ El Bilad, Mengenal Tarekat. 53.

¹⁰⁸ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan petugas ibadah, pada tanggal 25 Februari 2023

¹⁰⁹ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Bagio dan Sugio, pada tanggal 25 Februari 2023

Begitu juga dengan terapi dzikir yang telah dituliskan oleh dr. Arman Yurisaldi Saleh dalam bukunya yang berjudul *Berdzikir untuk Kesehatan Syaraf* yang menjelaskan bahwa berdzikir dengan kurun waktu yang tidak terlampau lama dapat mengalami beberapa efek medis serta psikologis, efek yang dimaksud adalah hati serta pikiran akan lebih tenang jika dibandingkan dengan sebelum melakukan dzikir, begitu juga dengan otot-otot tubuh akan menjadi kendur terutama otot yang ada di bahu, lalu membuat rasa mengantuk bahkan sampai ketiduran.¹¹⁰

d. Senam mingguan

Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik membuat kegiatan rutin untuk melakukan kegiatan olahraga senam, kegiatan ini dilakukan setiap sabtu sore setelah melaksanakan sholat ashar. Adapun olahraga senam mingguan ini dipimpin secara langsung oleh pensiunan anggota marinir, dan diadakan di halaman pondok, dilakukan di *outdoor* karena memiliki sirkulasi udara yang baik, leluasa dalam bergerak.¹¹¹

Dalam kegiatan ini olahraga senam mingguan dapat mengurangi rasa kebosanan, meskipun olahraga senam tanpa menggunakan lagu, tapi para

¹¹⁰Arman Yurisaldi Saleh, *Berdzikir untuk Kesehatan Syaraf*, (Jakarta: Zaman, 2010), 58

¹¹¹ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara Sutrisno Peangasuh pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

santri sangat senang karena ada kegiatan lain selain beribadah dan dapat menyehatkan badan.¹¹²

e. Olahraga Tennis meja

Selain senam olahraga senam mingguan Pondok Pesantren Inabah menyediakan lapangan tenis meja, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengurangi rasa kebosanan para pecandu yang ada di Pondok Inabah.

Tenis meja boleh dilakukan saat setelah ashar atau disaat jam istirahat, dengan adanya tenis meja mereka dapat mengasah kemampuan, menambah rasa kekeluargaan, menghilangkan rasa kebosanan saat berada di pondok pesantren.¹¹³

2. Pendukung dan penghambat dalam proses implementasi strategi konseling islam dalam mengatasi kecanduan narkoba di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik

setiap lembaga yang memberikan layanan dalam mengatasi kecanduan narkoba dengan strategi tertentu tentunya terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung maupun penghambat dalam proses implementasinya, berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a. faktor pendukung

1) faktor lingkungan

¹¹² Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Bagio dan Sugio, pada tanggal 25 Februari 2023

¹¹³ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Sutrisno Pengasuh pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

lingkungan menjadi salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan konseling islam, lingkungan yang nyaman dengan rasa kekeluargaan yang erat membuat konseling islam menjadi efektif, karena para santri saling mengingatkan satu sama lain, sama seperti keluarga sendiri, kalau anak yang sudah lama itu ikut bantu-bantu merawat yang baru masuk, mengajari mengaji.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan menjadi salah satu faktor pendukung yang utama, karena dengan adanya lingkungan yang nyaman maka membuat klien merasa nyaman dan enjoy dalam menjalani terapi.

2) faktor keluarga

adapun faktor keluarga juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting, adanya dukungan positif dan memberi semangat kepada para pembimbing untuk dapat membimbing santri dan juga dukungan positif untuk para santri, karena kesembuhan klien pastinya tidak lepas dari dukungan keluarga, teman, dan pembimbing, karena dengan adanya konseling islam dapat diharapkan bisa memberikan solusi kesembuhan klien, dan dapat mengarahkan klien ke arah yang baik kedepannya. Sutrisno mengatakan bahwa:

“adanya support dari keluarga itu sangat mendukung adanya strategi konseling

islam ini, dan saya berharap untuk terus mendukung kesembuhan anak-anaknya”

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Bagio, yang mengatakan bahwa

“keluarga saya sangat supportif, saya kesini juga atas saran paman saya, awalnya orang tua saya tidak tahu, kan saya merantau terus pas sudah tau, orang tua saya sangat mendukung dan berharap supaya saya dapat sembuh”

Berdasarkan penjelasan diatas keluarga menjadi faktor pendukung, karena dengan adanya dukungan keluarga akan menambah semangat diri klien untuk mencapai kesembuhan.

3) motivasi

motivasi juga menjadi bagian faktor pendukung yang penting, karena klien yang memiliki motivasi sembuh maka akan mengikuti proses konseling dengan semangat, hal ini juga disampaikan oleh Sutrisno :

“jika anaknya sudah punya motivasi yang kuat maka akan menjadi faktor pendukung dalam strategi konseling islam yang sudah direncanakan, karena semua itu kembali lagi ke anaknya, kalau masih belum ada keinginan ya sulit”¹¹⁴

Motivasi untuk sembuh yang telah disampaikan oleh Bagio dan Sugio adalah bisa

¹¹⁴ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Sutrisno pengasuh pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

membuat keluarganya bahagia terutama orang tua, keduanya memiliki motivasi yang sangat kuat, dan mempunyai pemikiran yang sudah terbuka, ingin membuat perubahan yang lebih baik dalam hidupnya.¹¹⁵

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, bahwa motivasi menjadi sumber pendukung dalam mengatasi kecanduan narkoba, karena dengan adanya motivasi maka ada kemauan dari diri konseli untuk mencapai kesembuhan, begitu juga hasil wawancara dengan dua santri Pondok Inabah yang memiliki motivasi untuk sembuh.

4) Tenaga profesional

Tenaga profesional adalah salah satu faktor pendukung keberhasilan konseling islam, karena tenaga profesional yang ada di pondok pesantren, dengan petugas pembina yang sudah dibina sebelumnya, seperti yang dikatakan oleh Sutrisno:

“petugas di Pondok Pesantren ini ada dua, petugas ibadah dan petugas kedisiplinan, nah kalau petugas ibadah pastinya sudah dituntun dzikir itu paling ndak ya, terus untuk petugas disiplin kita pakai pensiunan marinir”¹¹⁶

¹¹⁵ Betti Auliya’ul Tazkiyah, wawancara dengan Bagio dan Sugio, pada tanggal 25 Februari 2023

¹¹⁶ Betti Auliya’ul Tazkiyah, wawancara dengan Sutrisno pengasuh pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipastikan bahwa tenaga profesional yang ada di Pondok Pesantren Inabah dapat mendukung proses konseling dalam mengatasi kecanduan islam, adapun kriteria petugas profesional adalah mampu memahami mengenai agama islam, mengikuti dzikir-dzikir inabah di Pondok Pesantren pusat, menguasai metode amaliah ibadah inabah yang diterapkan di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik.

5) Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023 fasilitas yang disediakan oleh Pondok Pesantren sangat memadai dan mendukung, kamar santri, mushola, kamar mandi, CCTV, meja pingpong, dengan adanya fasilitas yang memadai maka akan menunjang dalam pengimplementasian strategi konselling yang diterapkan, jika fasilitas kurang memadai maka akan menghambat proses keberlangsungan penerapan metode Inabah.

b. faktor penghambat

1) Suasana hati

Kecanduan narkoba membuat suasana hati tidak menentu atau disebut dengan *moody*, seperti rasa emosional, pembohong, sensitif, mudah marah dan lain-lain.¹¹⁷ Dari beberapa

¹¹⁷ Mulkiyan, Ach Farid,” Terapi Holistik Terhadap Pecandu Narkoba”, Jurnal Konseling Religi, Volume 8, Nomor 2, Desember 2017.

suasana hati yang berubah-ubah yang paling sering terjadi adalah emosional, seperti yang dijelaskan oleh Sutrisno:

“jadi hambatan disini yang utama itu suasana hati yang tidak menentu, ya gimana ya, kan anak kecanduan itu emosinya tidak stabil, kadang ya marah kadang ya berbohong atau pura-pura sakit supaya tidak mengikuti kegiatan”¹¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi penghambat adalah suasana hati klien, karena suasana hati yang berubah-ubah dapat menghambat proses terapi, maka dengan itu pengasuh dan petugas pembina haruslah tegas dan bisa menenangkan hati.

2) Keluarga

Selain menjadi faktor pendukung, keluarga juga bisa jadi menjadi faktor penghambat, karena keluarga yang tidak sabar akan menjemput anaknya untuk dibawa pulang, seperti yang dituturkan oleh Sutrisno:

“biasanya itu mbak para orang tua yang tidak sabar itu menjemput anaknya, padahal seharusnya tiga bulan pertama itu masa pengenalan lalu tiga bulan kedua itu masa dimana dia sudah terbiasa melakukan ibadah-ibadah, naha kalau dijemput tapi belum enam

¹¹⁸ Betti Auliya'ul Tazkiyah, wawancara dengan Sutrisno pengasuh pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

bulan, kita tidak bisa menjamin bahwa anak tersebut akan mengkonsumsi narkoba lagi”¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa masa pemulihan dari kecanduan narkoba itu minimal enam bulan, maka dari itu pengasuh berharap supaya keluarga dapat sabar terlebih dahulu, supaya mendapat hasil yang maksimal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perspektif teori

Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik menggunakan lima terapi untuk mengatasi kecanduan narkoba, dalam hal ini ada tiga terapi islam yang digunakan dalam mengatasi kecanduan narkoba antara lain terapi mandi taubat, terapi sholat dan terapi dzikir. Dan empat terapi islam yang tidak digunakan yaitu terapi sholawat, terapi puasa, terapi wudhu, terapi Qur’ani. Sedangkan hal baru yang muncul sebagai terapi bagi kecanduan narkoba adalah menggunakan senam pagi dan olahraga tenis meja, hal ini merupakan temuan yang menarik yang tidak dikerjakan di bab lain.

Adapun penggunaan mandi taubat sebagai terapi untuk mengatasi kecanduan narkoba selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhajir yang menjelaskan bahwa Mandi pagi secara medis akan merangsang sistem peredaran darah dan persyarafan menjadi lebih aktif. Hal ini timbul sebagai reaksi terhadap rangsangan suhu dingin secara singkat. dengan

¹¹⁹ Betti Auliya’ul Tazkiyah, wawancara dengan Sutrisno pengasuh pondok, pada tanggal 25 Februari 2023

mandi sebelum subuh dapat membangunkan tubuh yang terlelap dimana metabolisme tubuh sedang melambat. Jantung menjadi terpacu untuk bangun, adrenalin meningkat, pembuluh darah jadi lebih lancar untuk bergerak sehingga aliran darah dalam tubuh menjadi sangat baik termasuk aliran ke kulit. Sehingga kulit tampak lebih segar.

Penggunaan terapi sholat yang diterapkan di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik dalam mengatasi kecanduan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan Hilmy Al-Khulky. Bahwa terapi sholat itu dapat menjadi obat yang dapat menyembuhkan penyakit fisik maupun batin, bacaan sholat merupakan obat, tasbeih yang ada didalam baca'an sholat dapat menentramkan jiwa serta hari, sholat juga sebagai bentuk pelepasan beban, selain itu sholat juga dapat mengusir rasa sepi, mencegah ketakutan serta keluh kesah.¹²⁰

Terapi dzikir sebagai salah satu metode di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Chairul Faizin yang menjelaskan bahwa dzikir dapat berpengaruh terhadap optimisme kesembuhan pada pecandu narkoba, sebab dzikir dapat memberikan ketenangan karena dzikir menjadikan individu selalu mengingat Allah yang diyakini individu sebagai penyelesaian terhadap segala permasalahan sehingga muncul afek positif, sehingga individu akan

¹²⁰ Hilmy Al-Khuly, Ash Sholah wa Shalihatil Insaan, Dzihar lil I'lam Al-Arabi, 1993 terj. Abu Firly Bassam Taqiy, *Mukjizat Kesembuhan dalam Gerakan Shalat*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2012), 145-166.

menemukan pandangan positif pada individu untuk dapat sembuh dari narkoba.¹²¹

Begitu juga dengan olahraga senam dan tenis meja yang diterapkan oleh Pondok Pesantren olahraga senam tidak termasuk dalam konseling islam, namun dengan olahraga senam dapat mengatasi kebosanan dan dapat membuat para pecandu sehat secara fisik saat menjalani masa rehabilitasi, hal ini juga sesuai dengan jurnal Fajri Ismail DKK yang menjelaskan bahwa mengarahkan para santri atau klien untuk tidak mengingat kembali perbuatan yang tidak menyenangkan dengan mengadakan kegiatan yang positif, seperti olahraga senam, bulu tangkis, tenis meja sesuai dengan minat, selain itu dapat menyehatkan badan, badan menjadi bugar, pola tidur juga teratur.¹²²

2. Perspektif islam

Strategi konseling islam yang diterapkan dalam Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik dalam mengatasi kecanduan narkoba adalah diawali dengan mandi taubat, Terapi mandi dilakukan pada saat dini hari sebelum melakukan Sholat wajib maupun sunnah, Pada waktu pagi hari atau subuh mandi disarankan karena air memiliki kandungan ozon yang tinggi, sehingga dapat membuat tubuh lebih segar dan awet muda. Tidak

¹²¹ Mochamad Choirul Faizin, "Hubungan Antara Intensitas Dzikir Dengan Optimisme Kesembuhan Pada Pecandu Narkoba di Pondok Rehabilitasi, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, diakses pada tanggal 8 Maret 2023

¹²² Fajri Ismail, Mardiah Astuti, Tias Febtiana Sari, Padjrin, Nurlaila. Peran Pendidikan Islam dapat Mengatasi Sikap Agresi Pecandu Narkoba, Vol. 10, no. 02, 2021, 437

hanya itu mandi pada pagi hari juga dapat meningkatkan daya tahan tubuh. hal ini juga dapat menghilangkan hadas besar maupun kecil pada tubuh, telah diterangkan di dalam QS. An-Nisa' ayat 43, yang berbunyi¹²³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ
تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا

“Wahai orang yang beriman! Janganlah kamu mendekati salat ketika kamu dalam keadaan mabuk, sampai kamu sadar apa yang kamu ucapkan, dan jangan pula (kamu hampiri masjid ketika kamu) dalam keadaan junub kecuali sekedar melewati jalan saja, sebelum kamu mandi (mandi junub)”

Mandi dengan mengalirkan air suci yang mensucikan keseluruhan tubuh. Dasar hukumnya adalah dalam QS. Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:¹²⁴

لِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ
“Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri”

Air yang mengalir dan suci mampu memberikan solusi dari problem kejiwaan setiap manusia dan akan menjadi sadar sehingga lebih berkonsentrasi dalam menjalankan ibadah serta mendekatkan diri kepada

¹²³ Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 43

¹²⁴ Al-Qur'an Surah Al-Baqroh ayat 222

Allah, yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan terapi sholat.

Terapi sholat bertujuan supaya anak binaan dapat mengingat dan takut kepada Allah dan pulih dari kecanduan narkoba, selain itu sholat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar, sesuai dengan surat Al-Ankabut ayat 45, yang berbunyi ¹²⁵

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ

“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Terapi sholat ini diharapkan dapat mencegah perbuatan keji dan munkar yakni kecanduan narkoba, Sholat merupakan media hubungan dan komunikasi antara manusia dengan Allah. Hal ini juga dikuatkan dengan QS. Ali Imran ayat 153, yang berbunyi¹²⁶

¹²⁵ Al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 45

¹²⁶ Al-Qur'an Surah Al-Imron ayat 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”

Setelah sholat anak binaan diwajibkan untuk melakukan dzikir, hal ini juga telah dijelaskan dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10, yang berbunyi¹²⁷

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ
اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”

Dzikir merupakan salah satu cara untuk terapi penyakit rohani yang sedang dialami oleh manusia, dzikir sebagai penentram hati dan jiwa yang sedang mengalami kebingungan, sesuai dalam surat Ar-Ra'du ayat 28, yang berbunyi¹²⁸

¹²⁷ Al-Qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat 10

¹²⁸ Al-Qur'an Surah Ar-Ra'du ayat 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ

“yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan zikir dan mengingat Allah hati menjadi tentram”

Selain itu dalam Surat Al-Ahzab ayat 41-42 juga menjelaskan tentang perintah untuk berdzikir sebanyak-banyaknya bahkan setiap saat untuk berdzikir kepada Allah, yang berbunyi :¹²⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang.”

Begitu juga dengan terapi dzikir yang dilakukan di Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik, hal ini dilakukan setiap selesai sholat dan menganjurkan kepada anak binaan untuk selalu berdzikir supaya dapat mengingat Allah.

Adapun dari serangkain terapi diatas, dilakukan dengan cara dibimbing oleh petugas profesional yang arif dan bijaksana, menguasai permasalahan,

¹²⁹ Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 122

mempunyai kriteria yang sesuai, maka dapat dipastikan layanan konseling islam akan dapat mengarahkan konseli ke jalan yang benar. Pernyataan ini diperkuat dengan QS. Ali Imran ayat 104, yang berbunyi :¹³⁰

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

Pada ayat ini dijelaskan bahwa pelaksanaan konseling islam bertujuan untuk mengarahkan seseorang ke jalan kebenaran, hal seperti ini akan menjadi bentuk pendukung dalam pengaplikasian strategi konseling islam yang digunakan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹³⁰ Al-Qur'an Surah Al-Imron ayat 104

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi yang telah diuraikan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pondok Pesantren Inabah XIX Gresik telah melakukan strategi konseling islam dengan menggunakan metode, pendekatan serta teknik yang baik untuk mencegah kecanduan narkoba, adapun metode yang diterapkan ada lima macam dari delapan macam yang sudah dituliskan yaitu terapi mandi taubat, terapi sholat, dan terapi dzikir. Senam mingguan, olahraga tenis meja.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi konseling islam dalam mengatasi kecanduan narkoba, peneliti dapat menyimpulkan terdapat beberapa pendukung seperti lingkungan, keluarga, motivasi, tenaga profesional dan fasilitas. Adapun faktor penghambat seperti suasana hati ketika melakukan layanan konseling, keluarga yang kurang suportif,

B. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak :

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti mengetahui dan menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan baik itu dari segi teori, ataupun referensi keislamannya. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk peneiliti selanjutnya supaya melakukan pengkajian lebih mendalam. Dengan

harapan penelitian ini lebih baik lagi dengan sumber referensi yang lebih banyak lagi.

2. Pembaca

Peneliti berharap kepada para pembaca supaya dapat memaklumi apabila menemukan kesalahan dalam penulisan ini, peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pihak yang membutuhkan, khususnya untuk mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi lebih luas, baik itu dari segi teori maupun praktik dilapangan sehingga dapat menimalisir keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini

Seusai dalam penelitian, dilaksanakanlah dengan metode kualitatif dan memakai data pokok yang didapatkan dengan observasi wawancara hasil atas penelitian terkait strategi konseling islam dalam mengatasi kecanduan narkoba

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Ahzab
Al-Qur'an Surah Al-Ankabut
Al-Qur'an Surah Al-Baqroh
Al-Qur'an Surah Al-Imron
Al-Qur'an Surah Al-Imron
Al-Qur'an Surah Al-Insyiroh
Al-Qur'an Surah Al-Jumu'ah
Al-Qur'an Surah An-Nisa'
Al-Qur'an Surah Ar-Ra'du
- A. Shohibul Wafa Tadjul Arifin, Miftahus Shudur. 2017. *Kunci Pembuka Qolbu*, terj. Abu Arif Muhammad Achsan, Bogor: Pustaka Fajar Dunia.
- Ahmad Moh Nazri Bin. 2019. *Skripsi Terapi Al-Qur'an untuk mengurangi kecanduan seroang pecandu narkoba di agensi anti dadah kebangsaan malaysia atau badan narkotika nasional di Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Akrom M. 2010. *Terapi Wudhu Sempurna Sholat, Bersihkan Penyakit*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Al-Islam. 2007. *Muamalah dan Akhlak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Khuly Hilmy, Ash Sholah wa Shalihatil Insaan, 2012. Dzihar lil I'lam Al- Arabi, 1993 terj. Abu Firly Bassam Taqiy, *Mukjizat Kesembuhan dalam Gerakan Shalat*, Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Amin Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amin Samsul Munir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amirin Tatang M. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali

- Anshori Afif. 2003. *Dzikir dan Kedamaian Jiwa*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Anshori, 2013. *Ulumul Quran* .Jakarta: Rajawali Press.
- Anwar Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin H. Isep Zaenal. 2009. Bimbingan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Bimbingan Psikoterapi Islam, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin,Ahmad Shohibulwafa Tajul ,*Miftāh*. 1990. *al-S}udūr dalam Thoriqot Qodiriyyah Naqsabandiyyah: Sejarah, Asal-usul, dan Perkembangannya*, ed. Harun Nasution, 261-324. Tasikmalaya: Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah/ IAILM.
- Asiddiqy Hasbi. 1997. *Pedoman Dzikir dan Do'a*. PT. Pustaka Riski Putra, Semarang.
- As-Soronji Abu 'Abdil Muhsdin. 2007. *Kemudahan Didalam Sifat Wudhu' Nabi*. Madinah: Maktabah Ummu Salma al-Alsariyah.
- Badan Narkotika Nasional (BNN). 2012. *Mahasiswa & Bahaya narkoba*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Bakran Hamdani Adz-Dzaky. 2008. *Konseling dan Psikoterapi Islam*.Yogyakarta: Al-Manar.
- Bantanie, Muhammad Syafi'ie El. 2010. *Dasyatnya Terapi Wudhu*. Jakarta: Gramedia.
- Bilad El, 2021. *Mengenal Tarekat Qadiriyyah Naqsabandiyah: Bekal Wawasan Bagi Ikhwan TQN Suryalaya*. Tasikmalaya: CV. Latifah Press.
- Bugin Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Greafindo Persada.

- Chaplin J.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahrurozi. 2013. *Skripsi Peranan Majelis Dzikir dan Shalawat dalam Pembentukan Akhlak Remaja*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Faizin Mochamad Choirul, “Hubungan Antara Intensitas Dzikir Dengan Optimisme Kesembuhan Pada Pecandu Narkoba di Pondok Rehabilitasi, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, diakses pada tanggal 8 Maret 2023
- Faqih Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Farid Mulkiyan, Ach,” Terapi Holistik Terhadap Pecandu Narkoba”, *Jurnal Konseling Religi*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2017.
- Hadi Sutrisno.1990. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Ofsett.
- Hafied Cangara. 2013. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Halim Abdul Hasan Binjai. 2006. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana Pranada Goup.
- Haryanto Sentot, Psikologi Shalat: Kajian Aspek -Aspek Psikologi Ibadah Shalat.
- Hidayat Komaruddin. 2008. *Psikologi Ibadah: Menyibah Arti Menjadi Hamba dan Mitra Allah di Bumi* .Jakarta: Serambi.
- Hidayati Fika. 2009. *Bahaya Narkoba*. Banten, Kenanga Pustaka Indonesia.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/strategi>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/strategi>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2022

https://id.wikipedia.org/wiki/Pondok_Pesantren_Suryalaya#Lembaga_Pendidikan_Non-Formal diakses pada tanggal 7 Februari 2023

<https://puslitdatin.bnn.go.id/konten/unggah/2022/07/IDR-2022.pdf>

<https://www.detik.com/bali/nusra/d-6317872/kecanduan-sabu-judi-pria-di-ntb-dibekuk-usai-bobol-toko-mantan-bos>, diakses pada tanggal 7 February 2023

<https://www.poltekpel-sby.ac.id/bekerjasama-dengan-bnn-kota-surabaya-poltekpel-surabaya-gelar-sosialisasi-dan-pemeriksaan-narkoba-kepada-taruna>, diakses pada tanggal 13 Januari 2023

<https://www.tribunnews.com/regional/2021/05/09/diduga-gangguan-jiwa-karena-kecanduan-narkoba-pemuda-tega-bunuh-ayah-lalu-gorok-leher-sendiri>, Diakses pada tanggal 7 February 2023

Humas Dedi, Mengenal Therapeutic Community (On-line), tersedia di <http://dedihumas.bnn.go.id> , diakses pada tanggal 08 September 2022.

Iskandar Anang. 2019. *Penegakan Hukum Narkotika*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo.

Ismail Fajri, Mardiah Astuti, Tias Febtiana Sari, Padjrin, Nurlaila. Peran Pendidikan Islam dapat Mengatasi Sikap Agresi Pecandu Narkoba, Vol. 10, no. 02, 2021, 437

Kamaluddin. 2016. *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Semesta.

- Kartono Kartini. 2012, *Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukmawati Lela. 2011. “*Ketenangan: Makna Dawamul Wudhu*”. Skripsi, Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Madjid Nurcholish, 1997. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Mahargia Angga. Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza di Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 6, No. 1, 1.
- Manad Kamal Abd. (Al-Hakam), 1955. *Konseling Islam Perbandingan Antara Amalan dan Teori Konseling Barat*, Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributor Sdn. Bhd.
- Meleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moelyono. Anton M. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mubarak Ahmad, Al-Irsyad an Nafsy. 2002. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Yogyakarta; Fajar Pustaka Baru.
- Munandir, 1997. *Beberapa Pikiran Mengenai Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII.
- Musnamar Thohari. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Pres.
- Nurboko Cholid dan Abu Ahmadi. 1990. *Methodolohi Penelitian*, Jakarta Gramedia.

- Olivia Rima. 2016. *Shalawat Untuk Jiwa*. Jakarta : Transmedia Pusaka.
- Partodiharjo Subagyo. 2010. *Kenali Narkoba Dan Musuhi Penyalahgunanya*. Jakarta: Esesnsi Erlangga Group.
- Pebrianti Yeni, “*kajian penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, dan Formulir) guna mendukung manajemen mutu perpustakaan*” Vol 2 No 2 (Desember 2016).
- Prastowo Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Rachmawati Imani Nur. “*pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara*” Vol 11 No 1 Maret 2007
- Ramayulis Rita. 2014 *Detox Is Easy*. (Jakarta : Penebar Swadaya Grup.
- Ranuwijaya Wawan. 2010. *Buku P4GN Bidang pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, Balai Penerbit Badan Narkoba Nasional.
- Rasjid Sulaiman. 2010. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Saktiawan Lukman Hakim. 2007. *Keajaiban Shalat Menurut Ilmu Kesehatan Cina*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Saleh Arman Yurisaldi, 2010. *Berdzikir untuk Kesehatan* Syaraf. Jakarta: Zaman.
- Salleh Aziz, 1993. *Asas Kaunseling Islam*, Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributor Sdn. Bhd.
- Sandi Awet. 2016. *Narkoba Dari Tapar Batas Negara*. Sintang : Mujahidin Press Bandung.
- Shihab M.Quraish. 1996. *Wawasan Al-Quran*. Bandung: Mizan.

- Sudarsono, 2004. *Kenakalan Remaja. Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami (teori dan praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syah Anang, 2000. *Pembinaan Inabah 1 Pondok Pesantren Suryalaya*, Bandung: Wahana Karya Grafika.
- Tawil A. Madjid, dkk. 2010 *Penyalahgunaan Narkoba Dan Penanggulangannya*. Surabaya: BNP JATIM.
- Trianto Agus. 2007. *Pembahasan Tuntas Kompetensi BAHASA INDONESIA untuk SMP dan MTS kelas VIII Standar isi 2006*, Jakarta : ESIS.
- Utami Widha Putri, 2002. *Indonesia Drugs Report 2022; pusat penelitian, data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional (PUSLITDATIN BNN)*, (Jakarta Timur: PUSLITDATIN BNN).
- Wijayanti Daru. 2006, *Rovolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Indoliterasi.
- Wijayanti Daru. 2016, *Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Indoliterasi.
- Winarni Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: PT. Cahaya Prima Sentosa.
- Wulur Meisil B. 2015. *Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Zubaidah Siti. 2011. *PENYEMBUHAN PEMAKAI NARKOBA : Melalui Terapi dan Rehabilitasi Terpadu*. IAIN Press, Medan.

